

PENGARUH *INVESTMENT OPPORTUNITY SET* DAN *CAPITAL EXPENDITURE* TERHADAP *CASH HOLDING* PERUSAHAAN *PROPERTY* DAN *REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2022

SKRIPSI

OLEH:

**DAHLIA MAGDALENA HUTAJULU
208330010**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 29/10/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)29/10/24

**PENGARUH *INVESTMENT OPPORTUNITY SET* DAN *CAPITAL EXPENDITURE* TERHADAP *CASH HOLDING*
PERUSAHAAN *PROPERTY* DAN *REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2019-2022**

SKRIPSI

OLEH:

**DAHLIA MAGDALENA HUTAJULU
208330010**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 29/10/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)29/10/24

PENGARUH *INVESTMENT OPPORTUNITY SET* DAN *CAPITAL EXPENDITURE* TERHADAP *CASH HOLDING* PERUSAHAAN *PROPERTY* DAN *REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2022

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area

Oleh:

DAHLIA MAGDALENA HUTAJULU

NPM: 208330010

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 29/10/24

Access From (repository.uma.ac.id)29/10/24

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh *Investment Opportunity Set* dan *Capital Expenditure* terhadap *Cash Holding* perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019- 2022

Nama : Dahlia Magdalena Hutajulu

NPM : 208330010

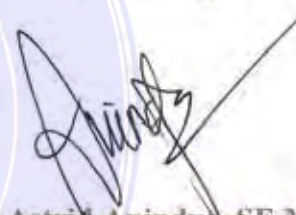
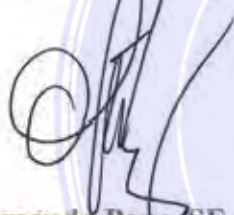
Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh

Komisi Pembimbing

Pemanding



(Aditya Amanda Pata, SE, M.Si)

(Desv Astrid Anindya, SE, M.Ak)

Pembimbing

Pemanding

Mengetahui



(Ahmad Rafiqi, BBA, Hons), MMgt, ph.D, CIMA)

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



(Rana Fathmah Ananda, SE, M.Si)

K.a. Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 27 Agustus 2024

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “*Pengaruh Investment Opportunity Set dan Capital Expenditure Terhadap Cash Holding Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2022*” yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain ditulis kan sumber nya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi yang berlaku apabila kemudain hari ditemukan plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 23 September 2024
Yang Membuat Pernyataan



Dahlia Magdalena Hutajulu
NPM. 208330010

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dahlia Magdalena Hutajulu

NPM : 208330010

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Akuntansi


Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang **Pengaruh *Investment Opportunity Set dan Capital Expenditure Terhadap Cash Holding Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022***. Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasi kan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 23 September 2024
Yang Menyatakan




(Dahlia Magdalena Huajulu)
NPM : 208330010

ABSTRACT

The purpose of this research was to determine the effect of investment opportunity set and capital expenditure on cash holding in property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2022. The research design used was an associative approach. The population in this research were 81 Property and Real Estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019- 2022 period with sampling techniques based on criteria using purposive sampling. In this research the type of data used was quantitative data. The data source used in this research was obtained from the Indonesia Stock Exchange (IDX) website. The data collection method used in this research was documentation technique. The data analysis method used multiple linear regression analysis with SPSS.25. Based on hypothesis testing, investment opportunity had a positive and significant effect on cash holding of property and real estate companies listed on the Indonesian stock exchange for the 2019-2022 period (t_{count} value 5.061 > t_{table} 1.99045 with a significance value of 0.000 < 0.05) so that H1 was accepted, and capital expenditure had a positive and significant effect on cash holding of property and real estate companies listed on the Indonesian stock exchange in 2019 - 2022 (t_{count} value 25, 492 > t_{table} 1.99045 with a significance value of 0.000 < 0.05) so that H2 was accepted, based on the results of the F test it was concluded that the investment opportunity set and capital expenditure had a positive and significant effect on the cash holding of property and real estate companies listed on the Indonesian stock exchange in 2019-2022 (F_{count} value 337.525 > F_{table} 3.12 with a significant value of 0.000 < 0.05) so that H3 was accepted.

Keywords: *Investment opportunity set, capital expenditure and cash holding.*



ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Investment opportunity set dan capital expenditure terhadap cash holding Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022. Desain penelitian yang digunakan adalah pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 81 perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022 dengan teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria dengan menggunakan *purposive sampling*. Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan yaitu data kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Metode analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan SPSS.25. Berdasarkan pengujian hipotesis investment opportunity berpengaruh positif dan signifikan terhadap cash holding perusahaan property dan real estate yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2019-2022 (nilai $t_{hitung} 5,061 > t_{tabel} 1,99045$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$) sehingga H_1 diterima, dan capital expenditure berpengaruh positif dan signifikan terhadap cash holding perusahaan property dan real estate yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2019 – 2022 (nilai $t_{hitung} 25,492 > t_{tabel} 1,99045$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$) sehingga H_2 diterima. Berdasarkan hasil pengujian uji F disimpulkan Investment opportunity set dan capital expenditure berpengaruh positif dan signifikan terhadap cash holding perusahaan property dan real estate yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2019-2022 (nilai $F_{hitung} 337,522 > F_{tabel} 3,12$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$) sehingga H_3 diterima.

Kata kunci: Investment opportunity set, capital expenditure dan cash holding

RIWAYAT HIDUP



Nama	Dahlia Magdalena Hutajulu
NPM	208330010
Tempat, Tanggal Lahir	Pangasean 30 Maret 2002
Nama Orang Tua :	
Ayah	Dapot Mangatur Hutajulu
Ibu	Lidiana Tiomindo Panjaitan
Riwayat Pendidikan :	
SMP	SMP Negeri 1 Laguboti
SMA/SMK	SMK Swasta Yapim Balige
Riwayat Studi di UMA	Peneliti Pernah Magang di Kantor BBPVP Medan 1 Agustus 2023 – 1 September 2023
Pengalaman Pekerjaan	
No. HP/WA	085270208801
Email	dahliamagdalenalenuhutajulu@gmail.com

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas dengan segala Berkat dan Karunianya telah melindungi saya dalam penelitian skripsi ini. Skripsi ini telah menjadi persyaratan bagi setiap mahasiswa yang ingin menyelesaikan studi di Universitas Medan Area, Sehubungan dengan itu, disusunnya proposal skripsi ini dengan judul “**Pengaruh *Investment Opportunity Set* dan *Capital Expenditure* Terhadap *Cash holding* Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022**”.

Dalam penyusunan ini banyak hambatan serta rintangan yang dihadapi namun pada akhirnya dapat melaluinya berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupun spiritual. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh sebab itu peneliti mengharapkan kritik dan saran guna kesempurnaan skripsi ini.

Skripsi ini tidak akan berhasil tanpa peran serta dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih disampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki BBA(Horns), MMgt, Ph.D, CIMA selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Rana Fathinah Ananda S.E, M.Si Selaku Ketua Prodi bidang Akuntansi Universitas Medan Area.
4. Ibu Aditya Amanda Pane, SE, M.Si Selaku dosen Pembimbing yang telah membimbing saya dalam masa pengerjaan Skripsi saya.

5. Ibu Desy Astrid Anindya, S.E, M. Ak, Selaku dosen pembanding selama melaksanakan seminar dan sidang meja hijau.
6. Ibu Shabrina Tri Asti Nasution, S.E, M.Si, Selaku dosen sekretaris selama melaksanakan seminar dan sidang meja hijau.
7. Para dosen dan seluruh staff akademika FEB UMA yang telah banyak memberikan pengetahuan dan membantu penulis selama masa perkuliahan.
8. Teristimewa penulis ucapkan kepada kedua orang tua tercinta penulis yakni bapak dapot mangatur hutajulu dan ibunda lidiana tiomindo panjaitan terimakasih atas setiap tetes keringat dalam setiap langkah pengorbanan dan kerja keras yang dilakukan untuk memberikan yang terbaik kepada penulis, mengusahakan segala kebutuhan penulis mendidik, meringankan dan selalu memberikan kasih sayang yang tulus, motivasi, serta dukungan dan mendoakan penulis dalam keadaan apapun agar penulis mampu bertahan untuk melangkah. Terimakasih untuk selalu ada disamping penulis dalam keadaan apapun dan menjadi alasan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Bapak Ibu putri kecilmu sudah dewasa dan siap melanjutkan mimpi yang lebih tinggi lagi.
9. Terimakasih juga penulis ucapkan kepada adik-adik tercinta saya Debora, Magel, Excell dan Melani yang sudah menemani dan memberikan dukungan, motivasi, dan saran kepada penulis.
10. Kepada teman teman seperjuangan saya yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada saya.

11. Terakhir, terimakasih untuk diri sendiri, karena selalu mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengatur, waktu, tenaga dan pikiran dengan sangat amat baik. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin ,ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.



DAFTAR ISI

ABSTRACT	iv
ABSTRAK	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	I
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Pertanyaan Penelitian	7
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Landasan Teori.....	10
2.1.1 <i>Trade off-theory</i>	10
2.2 <i>Cash Holding</i>	12
2.2.1 Pengertian <i>Cash Holding</i>	12
2.2.2 Motif <i>Cash Holding</i>	13
2.2.3 Indikator <i>Cash Holding</i>	14
2.3 <i>Investment Opportunity Set</i>	14
2.3.1 Pengertian <i>Investment Opportunity Set</i>	14
2.3.2 Jenis Proksi <i>Investment Opportunity Set (IOS)</i>	16
2.3.3 Indikator <i>Investment Opportunity Set (IOS)</i>	17
2.4 <i>Capital Expenditure</i>	19
2.4.1 Pengertian <i>Capital Expenditure</i>	19
2.4.2 Jenis – Jenis <i>Capital Expenditure</i>	20
2.4.3 Tujuan <i>Capital Expenditure</i>	21
2.4.4 Indikator <i>Capital Expenditure</i>	22
2.5 Penelitian Terdahulu	23
2.6 Kerangka Konseptual	24
2.7 Hipotesis Penelitian.....	25
2.7.1. Pengaruh <i>Investment Opportunity Set</i> terhadap <i>Cash Holding</i>	25
2.7.2 Pengaruh <i>Capital Expenditure</i> terhadap <i>Cash Holding</i>	26
2.7.3 Pengaruh <i>Investment Opportunity Set</i> dan <i>Capital Expenditure</i> terhadap <i>Cash Holding</i>	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
3.1 Desain Penelitian.....	29
3.2 Objek dan Waktu Penelitian.....	29
3.2.1 Objek Penelitian	29
3.2.2 Waktu Penelitian	29
3.3 Defenisi Operasional Variabel dan Instrumen Penelitian	30

3.4 Populasi dan Sampel	31
3.4.1 Populasi Penelitian	31
3.4.2. Sampel Penelitian.....	31
3.5 Instrumen Penelitian.....	32
3.5.1 Jenis Data	32
3.5.2 Sumber Data.....	32
3.6 Metode Analisis Data	33
3.6.1 Analisis Statistika Deskriptif	33
3.6.2 Uji Asumsi Klasik	33
3.7 Uji Regresi Linier Berganda	36
3.8 Uji Hipotesis	37
3.8.1 Uji t (Uji Parsial).....	37
3.8.2 Uji F (Uji Simultan)	37
3.8.3 Koefisien Determinasi (R^2).....	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	39
4.1 Hasil Penelitian	39
4.2 Metode Analisis Data	39
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif	39
4.3 Uji Asumsi Klasik	41
4.3.1 Uji Normalitas	41
4.3.2 Uji Multikolinieritas.....	42
4.3.3 Uji Heteroskedastisitas.....	43
4.3.4 Uji Autokolerasi	44
4.4 Analisis Regresi Linier Berganda	45
4.5 Uji Hipotesis	47
4.5.1 Uji t (Uji Parsial).....	47
4.5.2 Uji F (Simultan)	48
4.5.5 Koefisien Determinasi (R^2).....	49
4.6 Pembahasan.....	50
4.6.1 Pengaruh <i>Investment Opportunity Set</i> terhadap <i>Cash Holding</i>	50
4.6.2 Pengaruh <i>Capital Expenditure</i> Terhadap <i>Cash Holding</i>	51
4.6.3 Pengaruh <i>Investment Opportunity set</i> dan <i>Capital Expenditure</i> Terhadap <i>Cash Holding</i>	52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	53
5.1 Kesimpulan	53
5.2 Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA.....	55
LAMPIRAN.....	61

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. 1 Rata Rata <i>Ivestment Opportunity, Capital Expenditure Dan Cash Holding</i> Perusahaan <i>Propety dan Real Estate</i> Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2022 (Dalam Persen).....	3
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	23
Tabel 3. 1 Waktu Penelitian	29
Tabel 3. 2 Devenisi Operasonal Variabel	30
Tabel 3. 3 Kriteria Pengambian Sample	32
Tabel 4. 1 Analisis Statistik Deskriptif	40
Tabel 4. 2 Hasil Uji Kormogorov Smirnov Analisis Statistik Deskriptif	40
Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikoloneritas	42
Tabel 4. 4 Uji Autokolerasi	45
Tabel 4. 5 Analisis Regresi Liniear Berganda	46
Tabel 4. 6 Hasil Perhitungan Uji t (Parsial)	47
Tabel 4. 7 Hasil Perhitungan Uji F (Simultan)	49
Tabel 4. 8 Koefisien Determinasi	50

DAFTAR GAMBAR

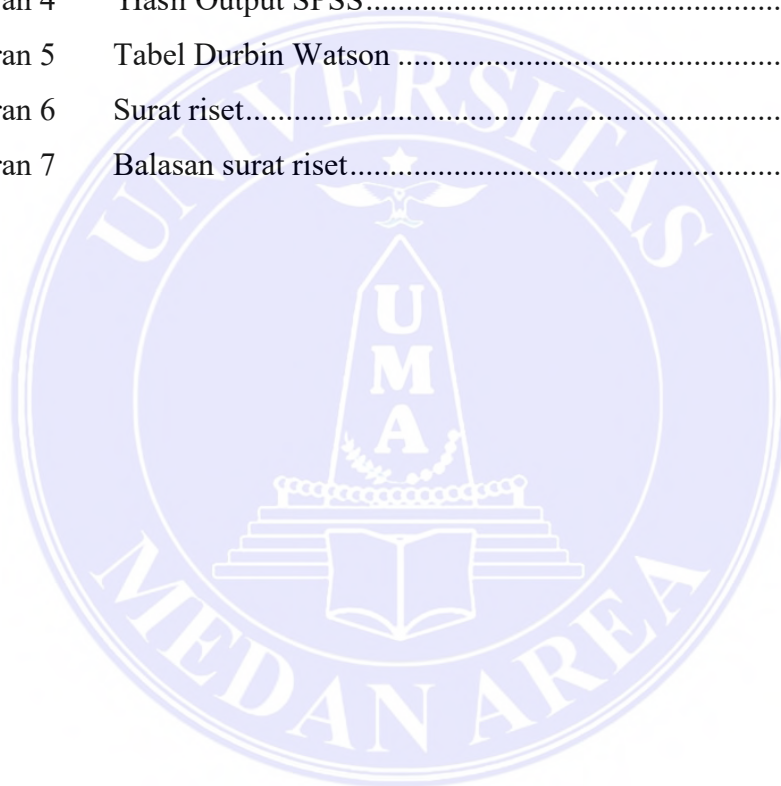
Halaman

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	25
---------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	Kriteria Pengambilan Sample..... 62
Lampiran 2	Populasi Dan Sample..... 65
Lampiran 3	Hasil Tabulasi Investment Opportunity Set ,Capital Expenditure dan Cash Holding 68
Lampiran 4	Hasil Output SPSS 72
Lampiran 5	Tabel Durbin Watson 74
Lampiran 6	Surat riset..... 76
Lampiran 7	Balasan surat riset..... 77



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Cash holding merupakan kas yang ditahan oleh perusahaan untuk motif berjaga-jaga, transaksi, dan spekulasi. *Cash holding* merupakan aset penting pada setiap perusahaan yang mendapat perhatian utama para manajer, investor, dan analis keuangan. Pentingnya praktik pengelolaan kas yang efisien dan efektif dari perusahaan telah menjadi area penelitian dalam beberapa tahun terakhir. Ukuran untuk menentukan *cash holding* adalah perbandingan antara rasio kas dengan aset perusahaan (Mariana dan Ibrahim, 2022).

Menurut Jason & Viriany (2020) dengan memegang kas atau uang tunai, dapat membantu perusahaan dalam memenuhi kebutuhan seperti investasi di saat perusahaan dalam kesulitan memperoleh pembiayaan dari pihak luar. Sedangkan, kerugian yang mungkin bisa terjadi saat melakukan penyimpanan kas ialah munculnya biaya peluang, karena perusahaan tidak bisa memanfaatkan peluang investasi yang bisa menghasilkan keuntungan saat memutuskan untuk melakukan penahanan kas. Manajer keuangan harus mampu dalam mengelola *cash holding* perusahaan, supaya manfaat dari menahan kas bisa lebih dirasakan dibandingkan biaya atau kas yang harus dikeluarkan dalam memegang kas perusahaan. Tersedianya kas yang optimal dapat mempengaruhi keuntungan bagi perusahaan. Jadi, *cash holding* dalam perusahaan harus teratur dengan baik agar perusahaan bisa lebih maju.

Pengelolaan batas ideal *cash holding* perlu dipikirkan secara matang oleh seorang manajer keuangan untuk mempertimbangkan keuangan perusahaan. Ketika perusahaan menerima pemasukan kas, maka manajer harus memutuskan kas tersebut dilarikan ke investasi, bagi hasil, atau disimpan untuk perusahaan itu sendiri. *Cash holding* dapat digunakan untuk memenuhi peluang investasi yang akan memberikan keuntungan lebih besar bagi perusahaan, serta perusahaan dapat menggunakan kas untuk memenuhi kewajiban utangnya dan dapat membayar dividen. Ketika perusahaan mendapatkan keuntungan, harus dialokasikan secara khusus untuk pembayaran dividen kepada para pemegang saham. Oleh karena itu, dengan tingkat kas yang tepat, semua kebutuhan perusahaan dapat terpenuhi dan perusahaan dapat terhindar dari ancaman kebangkrutan (Andika, 2017).

Menurut Sudaryo dkk., (2019) *Investment opportunity set* (IOS) merupakan sebuah kebijakan untuk berinvestasi yang menyangkut keputusan alokasi dana perusahaan yang berasal dari pihak eksternal perusahaan dengan bentuk investasi yang bervariasi. Perusahaan yang mempunyai tingkat *Investment Opportunity Set* (IOS) yang maksimum dikaitkan dengan sanggupnya suatu perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya atau aset yang dimiliki oleh perusahaan untuk memperoleh laba, yang nantinya akan mampu mencanangkan nilai perusahaan yang maksimal dan kekayaan pihak pemegang saham perusahaan.

Investment opportunity set merupakan peluang atau prospek yang menguntungkan antara aset yang dimiliki perusahaan dengan pilihan investasi dimasa yang akan datang (Kacaribu et al., 2023). Jika perusahaan melakukan investasi pada peluang yang ada dan memiliki prospek yang baik dan

menguntungkan, perusahaan akan akan mendapatkan keuntungan yang tinggi dan akan meningkatkan jumlah *cash holding* (Gunawan et al., 2021).

Capital Expenditure adalah pengeluaran yang dikeluarkan untuk pembentukan modal baru secara periodic dan bersifat inventaris yang memberikan manfaat bagi perusahaan lebih dari suatu periode akuntansi. *Capital Expenditure* perusahaan yang semakin kecil, maka perusahaan akan memegang kas dalam jumlah yang lebih besar (Margaretha dan Dewi, 2020). *Capital Expenditure* yang merupakan pengeluaran yang nantinya akan dilakukan untuk memperbanyak, membeli, merawat sekaligus memperbaiki terkait aset jangka panjang. Baik itu mesin, peralatan pabrik, dan juga bangunan untuk keberlangsungan dalam operasional bisnis yang akan dijalankan nantinya (Putri, 2020).

Tabel 1. 1
Rata - Rata *Investment Opportunity Set* dan *Capital Expenditure* dan *Cash Holding* Perusahaan *Property* Dan *Real Estate* Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 - 2022 (Dalam Persen)

No.	Tahun	<i>Investment Opportunity Set</i>	<i>Capital Expenditure</i>	<i>Cash Holding</i>
1.	2019	30,03 %	7,65%	9,32%
2.	2020	18,60%	6,05%	8,42%
3.	2021	35,62%	10,98%	11,94%
4.	2022	37,65%	12,63%	13,56%

Sumber : Data Laporan Keuangan Perusahaan *Property* dan *Real estate* yang terdaftar di BEI (2023).

Menurut Albertus (2022) menyatakan bahwa tingkat optimal *cash holding* adalah sekitar 14% dari total aset .Dari data tabel diatas dapat diketahui pada pertumbuhan nilai *cash holding* tahun 2019 sebesar 9,32% ,*cash holding* pada tahun 2020 sebesar 8,42%. *cash holding* tahun 2021 sebesar 11,94% dan pada tahun 2022 memiliki nilai *cash holding* sebesar 13,56%. Dari data diatas

perusahaan *property* dan *real estate* tidak memenuhi nilai optimal *cash holding* yaitu sebesar 14% .maka dengan nilai *cash holding* yang di bawah nilai optimal maka perusahaan *property* dan *real estate* akan kehilangan kesempatan untuk melakukan investasi strategis atau merespons peluang pasar yang muncul tiba tiba karena kurangnya likuiditas .

Alasan memilih perusahaan *property* dan *real estate* pada penelitian ini yaitu karena pada tahun 2020-2022 mengalami penurunan dan kenaikan nilai suatu *cash holding* pada perusahaan tersebut, Perusahaan properti dan *real estate* dipilih karena bisnis ini memberikan peluang dan kesempatan yang cukup terbuka untuk berkembang. Faktor-faktor yang mempengaruhinya antara lain: (1) pengadaan rumah selalu kurang dibandingkan kebutuhan rumah masyarakat, tingkat suku bunga kredit perumahan rakyat relatif rendah dan cenderung tidak stabil. Selain itu, bisnis ini didukung oleh perkembangan suatu daerah dan pertumbuhan ekonomi makro; (2) Pertumbuhan ekonomi di Indonesia yang tumbuh sekitar 10% per tahun ditunjang oleh sektor *property* dan *real estate* .Hal ini pulalah yang membuat peneliti tertarik untuk menjadikan perusahaan *property* dan *real estate* sebagai objek yang akan diteliti. Namun demikian kapasitas pendanaan antar perusahaan berbeda-beda sehingga perlu dilihat apakah perusahaan – perusahaan tersebut dapat meningkatkan *Cash Holding* tepat waktu sesuai kebutuhan perusahaan (Qin et al.,2020).

Memiliki jumlah *cash holding* yang tinggi dapat memberikan berbagai keuntungan seperti menjaga *credit rating* perusahaan, memenuhi *unexpected expenses*, dan memperoleh keuntungan dari *trade discount*. Sebaliknya, jika jumlah

cash holding yang rendah atau sedikit dapat menyebabkan terganggunya kegiatan operasional perusahaan. Jumlah *cash holding* yang besar juga dapat menyebabkan perusahaan kehilangan kesempatan mendapatkan laba karena terdapat kas yang menganggur atau bersifat. Jumlah *cash holding* yang sedikit dapat menyebabkan keuangan perusahaan mengalami kesulitan dengan peluang yang lebih tinggi.

Penelitian mengenai pengaruh *Investment Opportunity Set* (IOS) terhadap *cash holding* seperti penelitian (Dirvi, 2020) *Investment Opportunity Set* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *cash holding*. Sedangkan penelitian (Kacaribu et al., 2023) menyatakan IOS tidak berpengaruh terhadap *cash holding* dengan proksi *Investment opportunity set* yang digunakan adalah *earning per share*. Kemudian hasil penelitian Hadiwijaya dan Trisnawati (2019) menunjukkan bahwa *Cash holding* dipengaruhi oleh *Capital Expenditure* dan *Invesment opportunity set*.

Hasil penelitian yang dilakukan (Agata et al., 2021) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *cash holding* sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jebran et al. (2019) berbanding terbalik dengan penelitian Syamjul et al (2019) yang menyatakan bahwa *Capital Expenditure* berpengaruh terhadap *cash holding*. Perusahaan yang memiliki tingkat *capital expenditure* yang tinggi akan memegang kas dalam jumlah kecil.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Bursa Efek Indonesia dengan judul **“Pengaruh *Investment Opportunity Set* Dan *Capital Expenditure* Terhadap *Cash holding* Perusahaan *Property* Dan *Real estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022 ”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

Dari data diatas dapat diketahui pada pertumbuhan nilai *cash holding* tahun 2019 sebesar 9,32% ,*cash holding* pada tahun 2020 sebesar 8,42%. *cash holding* tahun 2021 sebesar 11,94% dan pada tahun 2022 memiliki nilai *cash holding* sebesar 13,56%. Dari data diatas perusahaan *proprerty* dan *real estate* tidak memenuhi nilai optimal *cash holding* yaitu sebesar 14% .maka dengan nilai *cash holding* yang di bawah nilai optimal maka perusahaan peoperty dan real estate akan kehilangan kesempatan untuk melakukan investasi strategis atau merespons peluang pasar yang muncul tiba tiba karena kurangnya likuiditas .

Memiliki jumlah *cash holding* yang tinggi dapat memberikan berbagai keuntungan seperti menjaga *credit rating* perusahaan, memenuhi *unexpected expenses*, dan memperoleh keuntungan dari *trade discount*. Sebaliknya, jika jumlah *cash holding* yang rendah atau sedikit dapat menyebabkan terganggunya kegiatan operasional perusahaan. Jumlah *cash holding* yang besar juga dapat menyebabkan perusahaan kehilangan kesempatan mendapatkan laba karena terdapat kas yang menganggur atau bersifat *idle fund*. Jumlah *cash holding* yang sedikit dapat menyebabkan keuangan perusahaan mengalami kesulitan dengan peluang yang lebih tinggi.

Menurut Ridha et al., (2019) *cash holding* yang optimal harus dijaga perusahaan agar tidak mengalami kelebihan atau kekurangan, dan harus disediakan dalam batas jumlah yang ditentukan perusahaan. Beberapa perusahaan di Indonesia masih tidak melakukan penyimpanan kas dalam jumlah yang besar sehingga masih

banyak perusahaan yang memiliki masalah likuiditas. Untuk menghasilkan kas harus memperhatikan lamanya proses penyelesaian *cash conversion cycle*, oleh sebab itu *cash holding* yang naik dan turun dapat menyebabkan bagaimana sebuah perusahaan menjaga stabilitas keuangan tersebut.

1.3 Pertanyaan Penelitian

1. Apakah *Investment Opportunity Set* berpengaruh terhadap *Cash holding* Pada Perusahaan *Property* dan *Real estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022?
2. Apakah *Capital Expenditure* berpengaruh terhadap *Cash holding* Pada Perusahaan *Property* dan *Real estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022?
3. Apakah *Investment Opportunity Set* dan *Capital Expenditure* berpengaruh terhadap *Cash holding* Pada Perusahaan *Property* dan *Real estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui *Investment Opportunity Set* berpengaruh terhadap *Cash holding* Pada Perusahaan *Property* dan *Real estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022.
2. Untuk mengetahui *Capital Expenditure* berpengaruh terhadap *Cash holding* Pada Perusahaan *Property* dan *Real estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022.

3. Untuk mengetahui *Investment Opportunity Set* dan *Capital Expenditure* berpengaruh terhadap *Cash holding* Pada Perusahaan *Property* dan *Real estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan oleh peneliti dari hasil penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Bagi teoritis, penelitian ini diharapkan oleh peneliti dapat memberi pengetahuan tambahan tentang pengaruh *Investmen opportunity set* dan *Capital Expenditure* terhadap *cash Holding*, sehingga menghasilkan gambaran yang jadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya agar lebih jelas mengenai teori yang ada dan fakta yang telah terjadi di lapangan. .

2. Manfaat kebijakan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi serta pemahaman dan pengetahuan mengenai faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi tindakan *cash holding*.

3. Manfaat Praktis.

Bagi praktis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan investor atas informasi keuangan dalam melakukan pengambilan keputusan sebelum menanamkan modalnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Trade off-theory*

Trade off merupakan situasi dimana seseorang harus membuat keputusan terhadap dua hal atau lebih, mengorbankan / kehilangan suatu aspek dengan alasan tertentu untuk memperoleh aspek lain dengan kualitas yang berbeda. Teori *Trade Off* yang berhubungan dengan kas menyatakan bahwa *cash holdings* perusahaan dikelola dengan mempertimbangkan batasan antara biaya dan manfaat (*cost and benefit*) yang didapatkan dalam menahan kas. Keputusan yang tepat dalam mengelola kepemilikan kas akan konsisten dengan tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan nilai Perusahaan (Agselia & Ekadjaja, 2021).

Trade-off Theory yang menjelaskan bahwa perusahaan dengan jumlah capital expenditure yang tinggi cenderung akan memegang kas yang lebih banyak pula dalam rangka menghindari adanya biaya transaksi (*transaction cost*) yang berhubungan dengan pendanaan eksternal (Cindy et al., 2023).

Trade-off theory memiliki keterkaitan dengan *investment opportunity set*. Pada perusahaan menemukan *investment opportunity set* yang menguntungkan, perusahaan tetap mempertimbangkan manfaat yang diperoleh dan biaya yang dikeluarkan dalam melakukan investasi. Dalam melakukan investasi perusahaan juga harus mempertimbangkan risiko yang dapat terjadi dimasa depan. Dengan menggunakan *trade-off theory* ini, akan membantu perusahaan dalam memberikan

evaluasi terkait resiko dan keuntungan yang didapatkan dalam melakukan investasi. Jika memiliki *investment opportunity set* yang baik, akan dapat mempengaruhi tingkat *cash holding* yang dimiliki perusahaan Putri (2022). *Capital Expenditure* faktor yang mempengaruhi *cash holding*, belanja modal (*Capital Expenditure*) merupakan pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan untuk keperluan investasi yang besar membeli aktiva tetap ataupun pembiayaan rutin perusahaan. Artinya ketersediaan kas tinggi disuatu perusahaan, diakibatkan belanja modalnya tinggi. Sebaliknya berdasarkan Teori *Trade Off* menggunakan utang untuk belanja modal, sehingga kas yang dipegang berkurang, karena ketersediaan kas untuk membayar utang (Maarif et al., 2019).

Titik fokus *trade-off theory* terletak pada pengembalian dan risiko. Manajer keuangan harus dapat menemukan neraca yang dapat diterima antara memegang kas terlalu banyak atau sedikit. Karena investasi kas yang besar dapat meminimumkan peluang insolvensi perusahaan, namun mengancam profitabilitas perusahaan. Investasi kas yang kecil akan membebaskan kelebihan saldo untuk diinvestasikan kedalam sekuritas yang bisa diperdagangkan dan aset yang umurnya lebih panjang. Kegiatan ini dapat memperkuat profitabilitas dan nilai saham perusahaan, namun meningkatkan peluang terjadinya kekurangan kas. teori *trade-off* yaitu kebijakan memilih antara resiko dengan hasil yang terjadi pada penyimpanan kas yang terlampau kecil ataupun terlampau besar. Menyimpan kas yang terlampau kecil menyebabkan meningkatnya kemungkinan perusahaan mengalami kesulitan keuangan. Disatu sisi apabila perusahaan menyimpan kas terlalu besar, perusahaan akan kehilangan peluang untuk melakukan investasi yang

menghasilkan pendapatan. Oleh karena itulah perusahaan harus berhati-hati dalam menentukan tingkat *cash holding* yang optimal (Jebran et al, 2019).

2.2 Cash Holding

2.2.1 Pengertian Cash Holding

Cash Holding merupakan kas yang disimpan perusahaan yang tujuannya adalah untuk mengantisipasi pengeluaran yang tak terprediksi dimasa depan atau dapat digunakan untuk keperluan investasi ataupun untuk pembagian deviden kepada pemegang saham. Likuiditas suatu perusahaan juga dapat dilihat dari Cash Holding yang dimilikinya karena Cash Holding dapat digunakan untuk pembiayaan kebutuhan perusahaan dalam waktu yang mendesak. Sehingga semakin tinggi Cash Holding yang dimiliki perusahaan kemungkinan perusahaan untuk menghadapi masalah keuangan akan semakin kecil (Vidyarto Nugroho, 2022).

Dari pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa *cash holding* merupakan kas yang dimiliki perusahaan yang akan digunakan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan dan kas ini akan disimpan sampai saatnya diperlukan. Menjaga tingkat *cash holding* perusahaan agar tetap optimal sangat penting bagi perusahaan, karena *cash holding* yang terlalu rendah dapat mengganggu kegiatan operasional perusahaan dan dapat menyebabkan perusahaan kesulitan dalam memenuhi kewajibannya sehingga dapat mempengaruhi kepercayaan investor untuk menginvestasikan dananya di perusahaan. Selain itu, apabila tingkat *cash holding* perusahaan terlalu tinggi perusahaan dapat kehilangan kesempatan untuk memperoleh laba yang lebih besar dan menyebabkan perusahaan kehilangan kesempatan dalam berinvestasi (Hamidah, 2019).

2.2.2 Motif *Cash Holding*

Menurut Hamidah (2019:76), mengidentifikasi tiga motif untuk memepertahankan kas dalam pengerian kas baik tunai maupun uang yang ada di bank yaitu:

1. Kebutuhan untuk transaksi (*transaction motive*), karena aliran kas masuk tidak sama dngan aliran kas keluar, maka diperukan adanya kas untuk melakukan transaksi usaha, seperti membayar tenaga upah kerja, dividen, pengadaan persediaan.
2. Kebutuhan untuk berjaga-jaga (*precautionary motive*), karena ketidakpastian aliran kas pada masa yang akan datang dan kemampuan meminjam perusahaan untuk menambah kebutuhan dana. Bila perusahaan mengetahui dengan pasti aliran kasnya maka kebutuhan kas untuk berjaga-jaga akan relatif kecil.
3. Memanfaatkan peluang yang ada (*speculation motive*), misalnya ada investasi pada surat berharga, dan menjualnya kembali pada harga saat surat berharga naik.

Menurut Kasmir, (2019:193) dalam praktiknya terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi jumlah uang kas, yaitu:

1. Adanya penerimaan dari hasil penjualan barang dan jasa.
2. Adanya pembelian barang dan jasa.
3. Adanya pembayaran biaya-biaya operasional.
4. Adanya pengeluaran untuk membayar angsuran pinjaman.
5. Adanya pengeluaran untuk investasi.
6. Adanya penerimaan dari pendapatan.

7. Adanya penerimaan dari pinjaman.

2.2.3 Indikator *Cash Holding*

Rasio *cash holding* menunjukkan seberapa banyak total aset yang dimiliki oleh perusahaan dalam bentuk kas atau setara kas. Semakin tinggi rasio *cash holding* maka akan semakin rendah risiko yang dimiliki oleh perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dengan tepat waktu. Menurut Bhanumurthy et al., (2018:261), *cash holding* dapat dihitung dengan rumus berikut :

$$\text{Cash holding} = \frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Total Asset}}$$

Semakin tinggi tingkat *cash holding* semakin tinggi jumlah kas yang tersedia. Maka akan mudah bagi perusahaan untuk menjalankan kegiatan operasional secara maksimal. Penelitian yang dilakukan oleh Albertus (2022) menyatakan bahwa tingkat optimal *cash holding* adalah sekitar 14% dari total asset.

2.3 *Investment Opportunity Set*

2.3.1 Pengertian *Investment Opportunity Set*

Investment Opportunity Set (IOS) muncul setelah dikemukakan oleh Myers (1977) yang beranggapan bahwa nilai dari suatu perusahaan sebagai sebuah kombinasi *asset in place* dengan *investment option* di masa depan (Andreas et al., 2017; Murwaningsari & Rachmawati, 2017). Pilihan investasi merupakan suatu kesempatan untuk berkembang, namun seringkali perusahaan tidak selalu dapat melaksanakan semua kesempatan investasi di masa yang akan datang. Bagi perusahaan yang tidak dapat menggunakan kesempatan investasi akan mengalami pengeluaran yang lebih tinggi. Nilai *Investment Opportunity Set* (IOS) bergantung

pada pengeluaran-pengeluaran yang ditetapkan manajemen dimasa yang akan datang yang merupakan pilihan-pilihan investasi yang diharapkan akan menghasilkan return yang lebih besar dari biaya modal dan dapat menghasilkan keuntungan.

Secara umum dapat dikatakan bahwa *Investment Opportunity Set* (IOS) menggambarkan tentang luasnya kesempatan atau peluang investasi bagi suatu perusahaan, namun sangat tergantung pada pilihan *expenditure* perusahaan untuk kepentingan di masa yang akan datang. *Investment Opportunity Set* (IOS) merupakan suatu bentuk pilihan kesempatan untuk menentukan alternatif investasi di masa yang akan datang atau dapat dikatakan sebagai suatu kesempatan perusahaan untuk bertumbuh atau berkembang. Oleh karena itu, dengan prospek perusahaan yang tumbuh akan memberikan keuntungan atas investasi yang ditanamkan dan sesuai dengan harapan yang dapat memberikan tingkat pengembalian yang tinggi (Al-Vionita & Asyik, 2020). Perusahaan yang mempunyai kesempatan tumbuh yang tinggi diasumsikan dapat menghasilkan laba dan return yang tinggi pula (Yusri, 2017). Secara umum investasi merupakan penempatan dana dari investor pada saat ini dengan harapan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang (Ningtyas, 2019).

Pengambilan keputusan investasi dipengaruhi oleh sejauh mana keputusan investasi dapat memaksimalkan kekayaan dan *behavioral motivation*, keputusan investasi berdasarkan aspek psikologis investor. *Investment Opportunity Set* (IOS) digunakan sebagai dasar untuk menentukan klasifikasi pertumbuhan di masa depan. Bagi perusahaan yang memiliki set kesempatan investasi tinggi, maka akan

melakukan kegiatan ekspansi dalam strategi bisnisnya, yang nantinya semakin membutuhkan dana eksternal (Kurniawan & Nur, 2020).

Perusahaan yang memiliki *Investment Opportunity Set* (IOS) tinggi cenderung dinilai positif oleh investor, maka investor akan tertarik untuk berinvestasi dengan harapan memperoleh return yang lebih besar di masa yang akan datang. Pada dasarnya *Investment Opportunity Set* (IOS) merupakan pilihan kesempatan investasi masa depan yang mempengaruhi pertumbuhan aktiva perusahaan yang memiliki *net present value* positif. Sehingga *Investment Opportunity Set* (IOS) memiliki peranan yang sangat penting bagi perusahaan karena *Investment Opportunity Set* (IOS) merupakan keputusan investasi dalam bentuk kombinasi dari aktiva yang dimiliki (*assets in place*) dan opsi investasi di masa yang akan datang, dimana *Investment Opportunity Set* (IOS) tersebut akan mempengaruhi nilai suatu perusahaan (Hidayah, 2017). Hal itu membuat *Investment Opportunity Set* (IOS) dapat mempengaruhi penilaian manajer, investor, dan kreditur terhadap perusahaan.

2.3.2 Jenis Proksi *Investment Opportunity Set* (IOS)

Proksi *Investment Opportunity Set* (IOS) yang digunakan dalam bidang akuntansi dan keuangan digolongkan menjadi 3 jenis, yaitu proksi berbasis harga, proksi berbasis investasi dan proksi berbasis varian (Ningtyas, 2019) :

1. Proksi Berbasis Harga Proksi *Investment Opportunity Set* (IOS) yang berbasis pada harga merupakan proksi yang menyatakan bahwa prospek pertumbuhan perusahaan sebagian dinyatakan dalam harga pasar (Saputra dan Fachrurrozie 2019). Proksi ini berdasarkan pada perbedaan antara aset

dan nilai perusahaan, oleh karena itu, proksi ini sangat tergantung pada harga saham (Fajriah, 2022).

2. Proksi Berbasis Investasi Proksi yang berbasis pada investasi menunjukkan tingkat investasi yang tinggi secara positif hubungan dengan *Investment Opportunity Set* (IOS) perusahaan (Fajriah, 2022), perusahaan dengan *Investment Opportunity Set* (IOS) yang tinggi juga akan mempunyai tingkat investasi yang sama tinggi, yang dikonversi menjadi aset yang dimiliki. Kegiatan investasi ini diharapkan dapat memberikan peluang investasi berikutnya yang semakin besar pada perusahaan yang bersangkutan. Proksi berbasis investasi ini dibentuk dengan menggunakan rasio dengan membandingkan ukuran investasi pada ukuran aktiva yang dimiliki atau dengan hasil operasi yang dihasilkan dengan aset yang dimiliki (Rosmaryam & Zainuddin, 2015).
3. Proksi Berbasis Varian Proksi *Investment Opportunity Set* (IOS) berbasis varian. Proksi ini didasari oleh suatu pilihan akan menjadi lebih bernilai sebagai variabilitas dari return dengan mendasarkan pada peningkatan (Fajriah, 2022). Menurut (Ningtyas, 2019) proksi berdasar varian memandang bahwa opsi investasi menjadi bernilai jika menggunakan variabel ukuran untuk memperkirakan besarnya opsi yang tumbuh seperti variabilitas return.

2.3.3 Indikator *Investment Opportunity Set* (IOS)

Rasio *Investment Opportunity Set* (IOS) yang dipilih dalam penelitian ini adalah rasio *Earning per Share/Price* (*EPS/Price*) merupakan rasio per lembar

saham terhadap harga pasar saham merupakan ukuran *Investment Opportunity Set* (IOS) yang menggambarkan seberapa *Earning power* yang dimiliki perusahaan (Yusri, 2017). Perusahaan yang memiliki *Earning Power* yang tinggi membuat perusahaan lebih bertumbuh, maka akan memudahkan perusahaan untuk melakukan pilihan-pilihan investasi masa depan. Bila *Earning per Share/Price* naik secara konsisten dan stabil cenderung tidak fluktuatif, maka dapat diartikan perusahaan sedang bertumbuh. Semakin besar tingkat perusahaan untuk menghasilkan untuk menghasilkan keuntungan, maka semakin besar pula investasi yang dapat ditarik pada perusahaan tersebut (Saputra dan Fachrurrozie, 2019).

Hal ini berdampak positif perusahaan terhadap harga saham dan pada akhirnya return saham yang diperoleh akan semakin tinggi. *Earning per Share/Price* sangat penting bagi investor untuk melihat kondisi perusahaan dan proyeksi masa depan untuk menghasilkan profit investasi atau tidak. Oleh karena itu pada umumnya perusahaan, manajemen perusahaan, pemegang saham biasa dan calon pemegang saham biasa dan calon pemegang saham sangat tertarik dengan *Earning Per Share/Price* karena *Earning Per Share/Price* merupakan suatu indikator keberhasilan suatu perusahaan. Berikut rumus untuk menghitung rasio *Earning per Share/Price* (*EPS/Price*) (Yusri, 2017):

$$EPS/Price = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Keterangan :

1. Laba Bersih
2. Jumlah Saham Beredar

Berdasarkan pernyataan diatas maka dapat dikatakan bahwa *Earning Per Share* (EPS) adalah rasio untuk mengukur keuntungan yang diterima dari setiap per lembar saham nya. Jika rasio yang didapat rendah berarti per usahaan tidak menghasilkan kinerja yang baik dengan memperhatikan pendapatan. Pendapatan yang rendah karena penjualan yang tidak lancar atau berbiaya tinggi (Yusri, 2017).

2.4 Capital Expenditure

2.4.1 Pengertian Capital Expenditure

Belanja modal (*Capital Expenditure*) mengacu pada semua bentuk pengeluaran yang dialokasikan untuk menambah, memperbaiki atau meningkatkan kualitas aset yang akan menghasilkan manfaat jangka panjang. Investasi tersebut dapat berupa aktiva tetap seperti pabrik, mesin, peralatan, dan sebagainya. Motif dasar dari investasi adalah penggantian, perluasan, dan pembaharuan aktiva tetap. *Capital Expenditure* merupakan bagian penting dari teori keuangan perusahaan. Manajer keuangan bertanggung jawab untuk mengambil keputusan tentang bagaimana mencairkan dana dan bagaimana menginvestasikan dana yang diperoleh (Mispiyanti, 2020). Dengan *Capital Expenditure* perusahaan dapat meminimalkan risiko masalah pada proses produksi. Jika terjadi kerusakan pada aset tetap, dapat diperbaiki, dimodernisasi, atau dibeli kembali sesegara mungkin. Sehingga proses produksi dapat berjalan lancar dan memenuhi permintaan konsumen. Semakin lancar proses produksi maka semakin efisien penggunaan aktiva tetap dan semakin baik kinerja perusahaan.

Capital expenditure merupakan sebuah pengeluaran rutin yang dilakukan oleh perusahaan dengan tujuan untuk membentuk modal baru yang bersifat

menambah aset tetap dan dapat menghasilkan manfaat selama lebih dari satu tahun anggaran. (Cindy et al., 2023).

Capital Expenditure merupakan biaya-biaya yang dihabiskan oleh bisnis untuk memperoleh aset tetap baru atau untuk meningkatkan pengembalian keuangan yang sudah ada. Keuntungan ekonomi dari aset tetap dapat ditingkatkan dengan memaksimalkan masa manfaatnya dan memaksimalkan outputnya. Cakupan dari *Capital Expenditure* adalah pemeliharaan aset tetap, serta relokasi atau penjualan peralatan (Maarif et al., 2019).

2.4.2 Jenis – Jenis *Capital Expenditure*

Menurut Maarif et al. (2019) ada beberapa jenis *Capital Expenditure* yaitu:

1. *Equipment Replacment*

Hal yang dimaksud dalam point ini adalah adanya tambahan aset karena adanya kebutuhan baru ataupun karena usangnya peralatan yang lama. Sebagai contoh adanya pengantian komputer disebuah perusahaan karena rusaknya computer yang ada, maka komputer yang baru tersebut dikategorikan sebagai *Capital Expenditure*.

2. *Expantion to meet growth in existing to products*

Jika suatu perusahaan memutuskan untuk melakukan ekspansi demi meningkatkan produk yang ada (baik dari segi efesiensi maupun pengembangan pangsa pasar) maka biaya dalam ekspansi tersebut dapat dikategorikan sebagai *Capital Expenditure*.

3. *Expantion generated by new product*

Begitu pula dengan adanya rencana untuk mengeluarkan produk baru, sehingga dibutuhkan, misalnya pabrik baru. Seluruh biaya dalam menghasilkan pabrik baru yang siap beroperasi dapat dimasukkan kedalam *Capital Expenditure*.

4. *Projected mandated by law*

Hal ini berkaitan dengan ketegasan hukum yang terjadi. Jenis terakhir ini, makin sering dihadapi perusahaan saat ini, terutama yang bergerak dibidang pertambangan ataupun industri lain yang bidang operasinya mengambil suatu dari alam. Intinya, seluruh pengeluaran yang dikeluarkan demi kesesuaian dengan hukum (peraturan) yang berlaku dapat dikategorikan sebagai *Capital Expenditure*. Misalnya jika ada peraturan Negara yang menyebutkan bahwa disekitar pabrik yang mengeluarkan limbah yang berbahaya diwajibkan keberadaan tempat pengolahan limbah, maka seluruh pengeluaran yang berkaitan dengan siap dipaikainya tempat pengolahan limbah tersebut dapat dikapitalisasi dan digolongkan sebagai *Capital Expenditure*.

2.4.3 Tujuan *Capital Expenditure*

Menurut Sofiamira & Asandimitra (2017) *Capital Expenditure* dikeluarkan karena berbagai macam alasan atau motifyaitu :

1. *Expansi (Expansion)* Motif yang paling umum untuk *Capital Expenditure* adalah untuk memperluas level operasi, biasanya melalui akuisisi aktiva tetap. Perusahaan yang sedang berkembang biasanya memerlukan aktiva tetap yang baru seperti pembelian *property* dan fasilitas pabrik.

2. Pengantian (*Replacement*) Ketika pertumbuhan perusahaan sedang melambat dan telah mencapai kedewasaan (*maturity*), pengeluaran modal dilakukan untuk menggantikan atau memperbaiki asset yang telah usang. Setia kali sebuah mesin memerlukan perbaikan atas kerusakan yang material, dana yang dikeluarkan untuk yang untuk perbaikan harus dibandingkan dengan dana yang dikeluarkan jika mesin diganti dengan yang baru dan keuntungan yang didapat jika mesin diganti dengan yang baru.
4. Pembaharuan (*Renewal*) Sebagai alternatif dari pergantian, melibatkan pembangunan kembali, pemeriksaan yang diteliti untuk perbaikan.
5. Tujuan Lain (*Order Purposes*) Beberapa pengeluaran modal tidak disebabkan oleh akuisisi atau transformasi aktiva tetap yang tangible, melainkan bisa melibatkan sebuah komitmen jangka panjang sebagai ekspektasi keuntungan dimasa yang akan datang.

2.4.4 Indikator *Capital Expenditure*

Menurut Sofiamira & Asandimitra (2017) indikator *Capital expenditure* yaitu sebagai berikut:

$$CE = \frac{\text{Aset tetap (t)} + \text{aset tetap t(1)}}{\text{Total Asset}}$$

Keterangan:

Asset tetap (t) = aktiva tahun pertama

Total aset = Total aktiva tahun

Berdasarkan rumus diatas, disimpulkan bahwa *Capital Expenditure* dapat dihitung dengan menambahkan nilai aktiva tetap bersih periode sekarang ditambah nilai aktiva tetap bersih periode sebelumnya (Sofiamira & Asandimitra, 2017).

2.5 Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu pada penelitian ini yang dijadikan sebagai sumber refrens penentuan hubungan antar variabel adalah sebagai berikut :

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

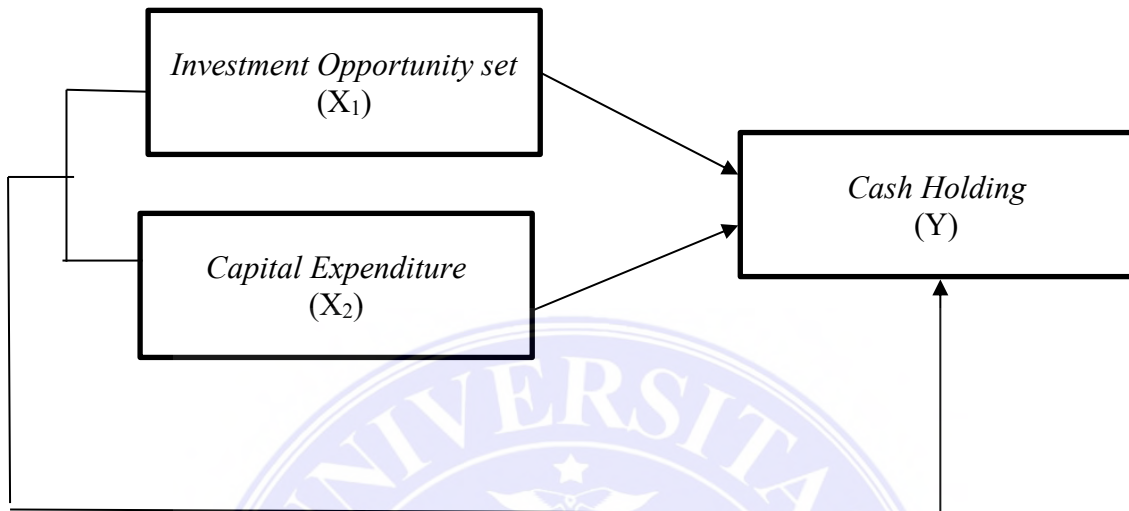
No.	Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Diana ariana Dkk (2018)	PengaruhCash Flow,Expenditure dan nilai perusahaan terhadap cash holding pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar diBursa efek indonesia periode 2012 – 2015	1. Bedasarkan hasil regresi dari fixed effect Method (FEM),diperoleh hasil bahwa cash flow berpengaruh positif tidak signifikan terhadap cash holding perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia hasil bahwa nilai expenditure positif tidak signifikan terhadap cash holding perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia .Hasil bahwa nilai perusahaan negatif signifikan terhadap cash holding
2.	Dina Setiawati, Noegrahini Lastiningsih, dan Samin (2020)	Determinasi <i>Cash holding</i> Perusahaan Manufakturdi BursaEfek Indonesia	1. Hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa Net working capital memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap cash holding, Cash conversion cycle memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap cash holding, Capital expenditure memiliki pengaruh positif signifikan terhadap cash holding
3.	Brigita Natalia & RiniTri Hastuti (2020)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding	1. Hasil uji FAnova menunjukkan bahwa firm size, cash flow, net working capital, dan leverage berpengaruh signifikan terhadap <i>cash holding</i> secara bersama. Hasil uji t menunjukkan bahwa

No.	Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
			firm size, cashflow, dan leverage tidak memiliki
4.	Emilio Jason dan Viriany (2020)	Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi <i>Cash holding</i> Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia	1. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa net working capital and leverage memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap <i>cash holding</i> sedangkan profitability, capital expenditure, dan cash flow memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap <i>cash holding</i> .
5.	Stefany Liputri & Liana Susanto (2020)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cash	1. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa profitability, leverage, net working capital dan capital expenditure berpengaruh signifikan terhadap <i>cash holding</i> perusahaan manufaktur di Indonesia.

Sumber: data diolah oleh Peneliti (2023)

2.6 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan narasi (uraian) tentang kerangka konsep pemecahan masalah yang telah diidentifikasi atau dijelaskan secara logis antara variabel yang dianggap relevan dengan situasi masalah (Sugiyono, 2018). Berdasarkan pada variable Independen dan Dependen sebagai dasar kerangka pemikiran, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang ada atau tidak adanya pengaruh *Investment Opportunity set* dan *Capital Expenditure* terhadap *Cash Holding*.



Gambar 2. 1
Kerangka Konseptual

2.7 Hipotesis Penelitian

2.7.1. Pengaruh *Investment Opportunity Set* terhadap *Cash Holding*

Investment opportunity set menggambarkan tentang luasnya kesempatan atau peluang bagi suatu perusahaan yang dapat mempengaruhi aset, sehingga *investment opportunity set* memiliki peranan yang sangat penting bagi perusahaan. Semakin besar peluang investasi suatu perusahaan maka akan meningkatkan *cash holding*. Bagi perusahaan-perusahaan yang memiliki kesempatan investasi yang besar, cenderung melakukan penahanan kas (*cash holding*) dalam jumlah yang besar, dengan bermaksud untuk menggunakan kas tersebut ketika menemukan peluang investasi yang sangat menguntungkan (Hasnawati, 2015).

Penelitian mengenai pengaruh *investment opportunity set* (ios) terhadap *cash holding* seperti penelitian. Handayani dkk (2020) *investment opportunity set* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *cash holding*. Gunawan et al., (2021) *investment opportunity set* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *cash holding*, Kacaribu, (2023) *investment opportunity Set* tidak berpengaruh terhadap *cash holding*.

H1: *Invesment opportunity set* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Cash Holding*.

2.7.2 Pengaruh *Capital Expenditure* terhadap *Cash Holding*

Setiap perusahaan akan menggunakan kas yang dimiliki untuk membiayai pengeluaran modal. Sehingga perusahaan dengan tingkat pengeluaran modal yang tinggi akan lebih cenderung dibiayai oleh kas perusahaan dan karena itu kemampuan perusahaan untuk mengumpulkan kas juga berkurang. *Capital expenditure* seringkali digunakan untuk menghasilkan aset yang akan dijadikan sebagai jaminan, sehingga tingkat *capital expenditure* yang tinggi dianggap lebih banyak mengkonsumsi kas yang banyak kas (Pudiyarti, 2021)

Penelitian sebelumnya yang menjelaskan tentang *capital expenditure* terhadap *cash holding* yang dilakukan oleh Hanaputra & Nugroho (2021) menunjukkan hasil bahwa *capital expenditure* memiliki pengaruh negatif terhadap *cash holding*. Hasil penelitian yang dilakukan (Agata et al., 2021) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *cash holding* sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jebran et al. (2019). (Permatasari et al., 2023) menunjukkan hasil positif dan signifikan

terhadap cash holding, dan (Santioso et al., 2023) memiliki hasil penelitian *capital expenditure* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *cash holding*.

H2: *Capital Expenditure* berpengaruh Positif dan signifikan terhadap *Cash Holding*.

2.7.3 Pengaruh *Invesment Opportunity Set* dan *Capital Expenditure* terhadap *Cash Holding*

Dengan adanya *cash holding* dalam perusahaan dapat memberikan manfaat diantaranya adalah ketika perusahaan mengalami perekonomian yang tidak stabil, *cash holding* dapat digunakan untuk kas cadangan agar perusahaan tidak mengalami kebangkrutan dan juga dengan adanya *cash holding* ini peluang untuk perusahaan melakukan investasi lebih tinggi ketika perusahaan sedang mengalami kesulitan keuangan (Arfan dkk, 2017) Jika perusahaan memiliki ketersediaan kas yang berlebihan, maka efisiensi perusahaan tersebut akan menurun karena kas tersebut tertanam sehingga dapat mengganggu likuiditas perusahaan. Jika perusahaan mengalami kekurangan kas, maka dapat mengganggu likuiditas perusahaan tersebut karena kekurangan dana dalam melakukan kegiatan operasional dan pembayaran hutang jangka pendek (William & Fauzi, 2013).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Hadiwijaya dan Trisnawati (2019) menunjukkan bahwa *Cash holding* dipengaruhi oleh *Capital Expenditure* dan *Invesment opportunity set*. Hal serupa juga dinyatakan oleh penelitian Guizani (2017) bahwa *Investment opportunity set* dan *capital expenditure* berpengaruh signifikan terhadap *cash holding*, Jeni (2022) Menunjukkan hasil penelitian Bahwa

Capital expenditure dan investment opportunity set berpengaruh positif dan signifikan terhadap cash holding.

H₃: *Investment Opportunity Set* dan *Capital Expenditure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Cash Holding*



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pendekatan desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan asosiatif. Asosiatif adalah bentuk pernyataan yang menjelaskan korelasi 2 variabel atau lebih baik secara eksplisit maupun tersirat (Sugiyono, 2018).

3.2 Objek dan Waktu Penelitian

3.2.1 Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan data empiris yang didapatkan dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada penelitian ini dilakukan pada laporan keuangan perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022 melalui web IDX.com.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2023 sampai Agustus 2024.

Tabel 3. 1
Waktu Penelitian

Kegiatan	2023			2024								
	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Okt
Penyusunan Proposal	■	■	■									
Pengajuan Seminar Proposal		■	■									
Seminar Proposal				■								
Pengumpulan Data					■							
Analisis Data						■						
Pengajuan Seminar Hasil							■	■				
Seminar Hasil									■			

Pengajuan Ujian Meja Hijau													
Ujian Meja Hijau													

Sumber: data diolah oleh Peneliti (2023)

3.3 Defenisi Operasional Variabel dan Instrumen Penelitian

Variabel bebas menurut Sugiyono (2018;57) yaitu variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau munculnya variabel dependen dan Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Investment Opportunity Set* (X_1) dan *Capital Expenditure* (X_2) terhadap *Cash Holding*.

Tabel 3. 2
Devenisi Operasional Variabel

No	Variabel	Pengertian	Indikator	Skala
1	<i>Cash holding</i> (Y)	<i>cash holding</i> adalah kepemilikan kas perusahaan dan efek yang diperdagangkan yang dimiliki, dan efek yang diperdagangkan disebut dengan setara kas Wahyuni (2017)	$Cash\ holding = \frac{Kas\ dan\ Setara\ kas}{Total\ aset}$ (Bhanumurthy et al., 2018:261),	Rasio
2.	<i>Investment Opportunity Set</i> (X_1)	merupakan suatu bentuk pilihan kesempatan untuk menentukan alternatif investasi di masa yang akan datang atau dapat dikatakan sebagai suatu kesempatan perusahaan untuk bertumbuh atau berkembang. (Al-Vionita & Asyik, 2020).	$EPS = \frac{Laba\ bersih}{Jumlah\ saham\ beredar}$ (Yusri, 2017)	Rasio
3.	<i>Capital Expenditure</i> (X_2)	<i>Capital Expenditure</i> merupakan biaya-biaya yang dihabiskan oleh bisnis untuk memperoleh aset tetap baru atau untuk meningkatkan pengembalian keuangan yang sudah ada. (Maarif et al., 2019).	$CE = \frac{Aset\ tetap\ (t) + aset\ tetap\ (t-1)}{Total\ Aset}$ Sofiamira & Asandimitra (2017)	Rasio

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2023)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono, (2018: 80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) di tahun 2019-2022. yaitu sebanyak 81 perusahaan *Property* dan *Real Estate*

3.4.2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti (Kasmir, 2016). Pada penelitian kali ini pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Pada penggunaan metode *purposive sampling* ini merujuk pada perusahaan yang memiliki kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di dalam BEI pada periode 2019-2022.
2. Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang tidak melaporkan laporan keuangan dan yang tidak memiliki laporan keuangan yang lengkap.
3. Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang mengalami kerugian periode tahun 2019 – 2022

Tabel 3. 3
Kriteria Pengambilan Sample

No	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan Property dan <i>Real Estate</i> yang terdaftar di dalam BEI pada periode 2019-2022	81
2.	Perusahaan Property dan <i>Real Estate</i> yang tidak melaporkan laporan keuangan dan yang tidak memiliki laporan keuangan yang lengkap.	(23)
3.	Perusahaan Property dan <i>Real Estate</i> yang mengalami kerugian periode tahun 2019 – 2022.	(38)
Jumlah perusahaan dijadikan sampel dalam penelitian		20
Total data observasi penelitian (20 perusahaan x 4 tahun)		80

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2023)

3.5 Instrumen Penelitian

3.5.1 Jenis Data

Jenis data penelitian ini adalah jenis data kuantitatif. Menurut Sugiyono, (2019) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.5.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data skunder yang di peroleh dari situs Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu PT Bursa Efek Indonesia (idx.co.id). Sumber pendukung lainnya dalam penelitian ini bersumber dari jurnal-jurnal yang diperlukan yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data

yang digunakan yaitu data laporan keuangan periode 2019-2022 yang diperoleh dengan mengakses internet (www.idx.co.id, dan situs resmi masing-masing perusahaan).

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis statistik data dipilih dan disesuaikan dengan tujuan penelitian. Analisis statistik data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif karena data yang di peroleh nantinya berupa angka. Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data (variabel) yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, minimum, dan maksimum (Ghozali, 2016: 19). Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menggunakan perhitungan matematis, kemudian setiap variabel yang telah dihitung diolah menggunakan program *Software Statistical Product and Service* (SPSS) Versi 25.

3.6.1 Analisis Statistika Deskriptif

Statistika deskriptif ini akan memberikan gambaran data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, nilai tengah, nilai maksimum, nilai minimum dan nilai yang sering muncul. Statistika deskriptif ini sangat penting karena dapat menyajikan ukuran numerik dan menjelaskan seluruh variabel yang terdapat dalam penelitian ini sehingga lebih mudah di mengerti (Sugiyono, 2018:35).

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik berfungsi untuk mengetahui apakah hasil analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian ini terbebas

dari penyimpangan asumsi klasik atau tidak (Ghozali, 2016). Berikut tahapan-tahapan dalam pengujian asumsi klasik adalah:

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak normal. Uji ini dapat dilakukan dengan dua cara yaitu analisis grafik dan uji statistik. Dalam penelitian ini menggunakan uji statistika dengan pengujian *Kolmogorov – Smirnov* (K-S). (Ghozali, 2016)

Pada penelitian ini untuk menguji normalitas menggunakan pengujian Kolmogorov Smirnov, yaitu metode pengujian normalitas yang efektif dan valid digunakan untuk sampel berjumlah kecil. Sehingga pengujian normalitas menggunakan Kolmogorov Smirnov sangat cocok untuk penelitian ini. Untuk mempermudah pengujian, peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS untuk melakukan analisis normalitas instrumen ini. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah :

- a. Jika sig. (signifikansi) $< 0,05$, maka data berdistribusi tidak normal.
- b. Jika sig. (signifikansi) $> 0,05$, maka data berdistribusi normal (Ghozali, 2018).

3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak mengandung multikolinearitas atau tidak terjadi korelasi antar variabel *independen*. Teknik yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* dimana

apabila mempunyai nilai $VIF = 10$ dan nilai *tolerance* = 0,1 maka model regresi bisa dikatakan bebas dari gejala multikolinearitas (Ghozali, 2018).

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas ini digunakan untuk mengetahui ketidaksamaan varian selisih satu pengamatan ke pengamatan lainnya pada model regresi (Ghozali, 2018). Model regresi yang baik adalah tidak adanya terjadinya heteroskedastisitas. Pengujian ini dapat di deteksi dengan melihat ada tidaknya pola pada grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variabel terikat yaitu ZPRED dengan residualnya SPRESID dimana sumbu Y adalah Y yang telah dipredksi dan sumbu X adalah residual yang telah di studentized. Analisis uji heteroskedastisitas menurut (Ghozali 2016).

Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini mamakai Uji Glejser dengan melihat nilai signifikan (Sig) menggunakan SPSS. Apabila $Sig < 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas tetapi nilai $Sig > 0,05$ maka tidak terjadinya heteroskedastisitas (Ghozali, 2016).

3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan variabel yang ada di dalam model prediksi dengan perubahan waktu. Uji autokorelasi di dalam model regresi linear harus dilakukan apabila data merupakan data *time series* atau runtut waktu. (Ghozali 2016). Penyebab munculnya autokorelasi ini disebabkan oleh penelitian sepanjang waktu (*time series*) dengan saling berkaitan. Hal ini biasanya terdapat pada data runtut waktu, karena sampel

penelitian dipengaruhi oleh sampel sebelumnya. Terdapat beberapa kriteria uji autokorelasi (uji *Durbin-Watson*) didasarkan pada kriteria tersebut.

1. Jika $0 < d < dL$, maka terjadi autokorelasi positif, keputusan ditolak
2. Jika $dL < d < du$, maka tidak ada kepastian terjadi autokorelasi atau tidak keputusan.
3. Jika $d-dL < d < 4$, maka terjadi autokorelasi negatif, keputusan ditolak
4. Jika $4 - du < d < 4 - dL$, maka tidak ada kepastian terjadi autokorelasi atau tidak, keputusan *No Decision*.
5. Jika $du < d < 4 - du$, maka tidak terjadi autokorelasi positif maupun negatif, keputusan diterima (Ghozali, 2016).

3.7 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh *Investment opportunity set* dan *Capital expenditure* terhadap *Cash Holding*, maka peneliti menggunakan teknik analisis regresi berganda dengan rumus persamaan:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

$Y = \text{Cash holding}$

$\alpha = \text{Konstanta, besar nilai } Y \text{ jika } X = 0$

$\beta_1 - \beta_2 = \text{Koefisien regresi}$

$X_1 = \text{Investment opportunity set}$

$X_2 = \text{Capital expenditure}$

$e = \text{Error term, yaitu tingkat kesalahan penduga dalam penelitian}$

3.8 Uji Hipotesis

3.8.1 Uji t (Uji Parsial)

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji-t. Uji-t bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016: 327). Adapun kriteria pengambilan keputusan pada uji signifikansi parsial (uji-t) adalah sebagai berikut:

- a. Bila nilai $\text{sig.} < 0.05$ berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Bila nilai $\text{sig.} > 0.05$ berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.

3.8.2 Uji F (Uji Simultan)

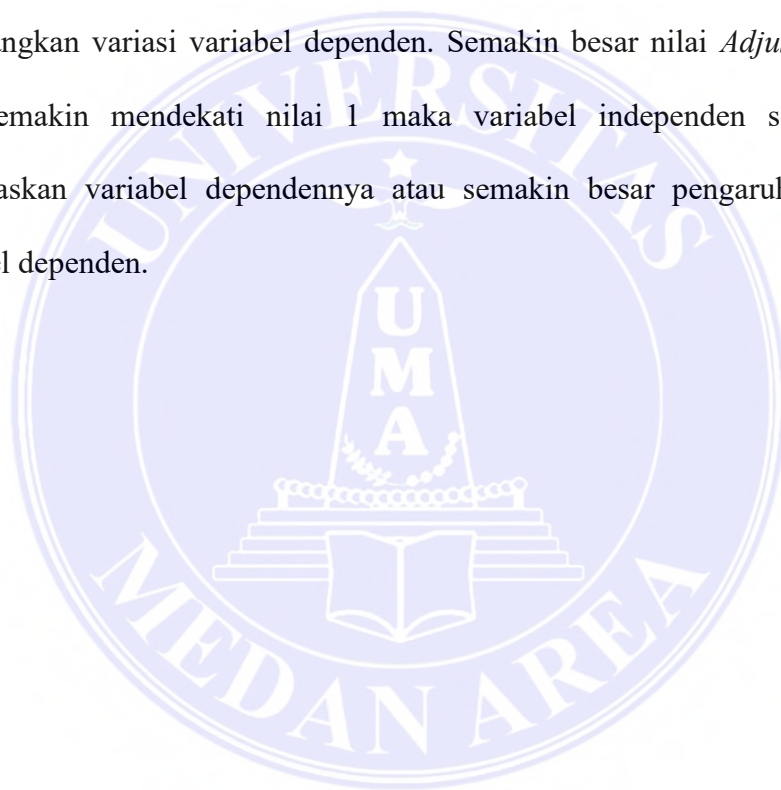
Uji statistik-F digunakan untuk menunjukkan apakah variabel-variabel independen yang telah dimasukkan ke dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016: 322). Selain itu Ghozali (2016: 323) juga menyatakan bahwa uji F juga digunakan untuk *goodness of fit* (uji kelayakan model) dilakukan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual secara statistik. Adapun kriteria pengambilan keputusan pada uji signifikansi simultan (uji-F) adalah sebagai berikut:

1. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan $\text{Sig.} > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan $Sig. < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

3.8.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2016: 324) menjelaskan bahwa koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Semakin besar nilai *Adjusted R Square* atau semakin mendekati nilai 1 maka variabel independen semakin dapat menjelaskan variabel dependennya atau semakin besar pengaruhnya terhadap variabel dependen.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan kajian teoritis serta hasil penelitian dan pembahasan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. *Investment opportunity set* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *cash holding* perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022. Artinya maka investor akan tertarik untuk berinvestasi dengan harapan memperoleh return yang lebih besar di masa yang akan datang.
2. *Capital expenditure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *cash holding* perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022. Perusahaan yang memerlukan banyak dana untuk keperluan pembiayaan cenderung akan memiliki *cash holding* yang tinggi.
3. *Investment opportunity set* dan *capital expenditure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *cash holding* perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022. Artinya memiliki peluang investasi yang baik dan melakukan pengeluaran modal yang signifikan dan ini bisa bahwa perusahaan memiliki kepercayaan dalam pertumbuhan masa depan.

5.2 Saran

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tambahan tentang pengaruh investment opportunity set dan capital expenditure ,sehingga menghasilkan gambaran yang jadi bahan referensi untuk peneliti selanjutnya agar menegenai teori yang ada.

2 Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi serta pemahaman dan pengetahuan mengenai faktor apa saja yang dapat mempengaruhi cash holding.

3 Penelitain ini diharapkan dapat menambah pengetahuan investor atas informasi keuangan dalam melakukan pengambilan keputusan sebelum menanamkan modalnya

DAFTAR PUSTAKA

- Agata, G., Lembut, P. I., & Oktariani, F. (2021). Analisis Determinan Transfer Pricing Pada Perusahaan Multinasional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *16*(1), 74–93.
- Al-Vionita, N., & Asyik, N. F. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Investment Opportunity Set (Ios), Dan Pertumbuhan Laba Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, *9*(1).
- Sudaryo, Y., & Purnamasari, D. (2019). Pengaruh Return On Assets, Debt To Equity Ratio Dan Invesment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Ekonomi: Jurnal Ekonomi, Akuntansi & Manajemen*, *1*(1), 15–26. <https://doi.org/10.37577/ekonam.v1i1.100>
- Cindy, N., Chelsya, & Fernanda, V. (2023). Economics And Digital Business Review Pengaruh Firm Size, Leverage Dan Capital Expenditure Terhadap Cash Holding. *Economic And Digital Business Review*, *4*(2), 350–363. www.Republika.Co.Id
- Pudiyarti. (2021). Analisis Pengaruh Capital Expenditure , Liquidity Dan Net Working Capital Terhadap Cash Holding Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Finacc*, *6*(8), 1165–1174. <https://journal.widyadharma.ac.id/index.php/finacc/article/view/1740>
- Yusri, S. A. (2017). Analisis Pengaruh Investment Opportunity Set Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT. Astra Agro Lestari Tbk (Doctoral Dissertation, Universitas Pasir Pengaraian).
- Jeni(2022). Analisis Pengaruh Investment Opportunity Set, Capital Expenditure, Liquidity, Dan Cash Conversion Cycle Terhadap Cash Holding Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *7*(3), 386–394.
- Ariana, D., Hadjaat, M., Yударuddin, R., Ekonomi, F., & Mulawarman, U. (2018). Pengaruh Cash Flow , Expenditure Dan Nilai Perusahaan Terhadap Cash Holding Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015 Influence Of Cash Flow , Expenditure And Value Of Company To Cash Holding At Mining Sector Company Which Listed In Indonesia Stock Exchange Period 2012-2015. *10*(1), 7–13.

- Permatasari, W. A., Ahmad, G. N., & Kurnianti, D. (2023). Pengaruh Capital Expenditure , Investment Opportunities , Ceo Tenure Terhadap Cash Holding Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (Issi) Periode 2013-2017. 3(1), 34–53.
- Santioso, L., Ekonomi, F., Tarumanagara, U., Daryatno, A. B., Ekonomi, F., & Tarumanagara, U. (2023). PENGARUH LEVERAGE , LIKUIDITAS , FIRM SIZE DAN CAPITAL EXPENDITURE TERHADAP CASH HOLDING PADA PERUSAHAAN. 15(2), 349–372.
- Albertus, J. F., Glover, B., & Levine, O. (2022). Foreign Investment Of US Multinationals: The Effect Of Tax Policy And Agency Conflicts. SSRN Electronic Journal, 1(412). <https://doi.org/10.2139/ssrn.3172468>
- Andika, M. S. (2017). Analisis Pengaruh Cash Conversion Cycle, Leverage, Net Working Capital, Dan Growth Opportunity Terhadap Cash Holdings Perusahaan. JOM Fekon, 4(1), 1479–1493.
- Andreas, H. H., Ardeni, A., & Nugroho, P. I. (2017). Konservatisme Akuntansi Di Indonesia. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, 20(1), 1. <https://doi.org/10.24914/jeb.v20i1.457>
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&B. Bandung: Alfabeta
- Arfan, M. (2017). Determinants Of Cash Holding Of Listed Manufacturing Companies In The Indonesian Stock Exchange. 26(2), 1–12.
- Christina, Y. T., & Ekawati, E. (2011). EXCESS CASH HOLDINGS DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL PADA Perusahaan Munufaktur Yang Terdaftar Di BEI . 1, 1–10.
- Fajriah, R. (2022). Implementation Of It Balanced Scorecard And Cobit 5 Framework In It Governance Management In. 76–88.
- Hadiwijaya, I. (2019). Pengaruh Arus Kas Dan Belanja Modal Terhadap Cash Holding Pada Perusahaan Manufaktur. I(2), 416–424.
- Hasnawati, S., & Sawir. A., . (2015). Keputusan Keuangan, Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan Dan Nilai Perusahaan Publik Di Indonesia. 17(1), 65–75. <https://doi.org/10.9744/jmk.17.1.65>
- Hengsaputri, J. A., Bangun, N., Studi, P., Fakultas, A., & Tarumanagara, U. (2020). PENGARUH GROWTH OPPORTUNITY , NET WORKING CAPITAL DAN CAPITAL EXPENDITURE TERHADAP CASH HOLDING. 2, 1343–1352.

- Hidayah, N. (2017). Pengaruh Investment Opportunity Set (Ios) Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property Dan Real Estat. *Xix(03)*, 420–432
- Liputri, S., & Susanto, L. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *2(2014)*, 1444–1451
- Margaretha, I., & Dewi, S. P. (2020). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI CASH HOLDING PADA Perusahaan Manufaktur . *2(1)*, 1–9.
- Putri, V . N. A. O. (2020) kombinasi Inovasi Bisnis Model Inkremental Dan Radikal Berbasis Kemampuan Dianmis Untuk Mendukung Keberlanjutan Organisasi Terhadap Disrupsi Teknologi
- Qin, X., Huang, G., Shen, H., & Fu, M. (2020). COVID-19 Pandemic And Firm-Level Cash Holding — Moderating Effect Of Goodwill And Goodwill Impairment. *Emerging Markets Finance And Trade*, *56(10)*, 2243–2258. <https://doi.org/10.1080/1540496X.2020.1785864>
- Ridha, A., Wahyuni, D., & Sari, D. M. (2019). Analisis Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Profitabilitas Terhadap Cash Holding Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Terindeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia. *8(2)*, 135–150.
- Sofiamira, N. A., Asandimitra, N. (2017). CAPITAL EXPENDITURE , LEVERAGE , GOOD CORPORATE GOVERNANCE , CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY : PENGARUHNYA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *20(2)*, 191–214.
- William. Dan Fauzi, Syarief . (2013). Analisis Pengaruh Investment Opportunity Set, Capital Expenditure, Liquidity, Dan Cash Conversion Cycle Terhadap Cash Holding Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *7(3)*, 386–394.
- Mispiyanti, M. (2020). Pengaruh Struktur Modal , Capital Expenditure , Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan BUMN Indonesia. *20(2)*, 133–144.
- Bhanumurthy, N, R., Shanmugan, K., Nerlekar, S., & Hegade, S. 2018. *Advances In Finance & Applied Economics*. Singapore: Springer Nature Singapore.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Universitas Diponegoro.
- Hamidah, P. T. (2019). Analisis Supply Chain Management Dalam Upaya Meningkatkan Produksi Pada PT PP London Sumatra Indonesia, Tbk (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).

- Hartadi, B. (2012). Pengaruh Fee Audit, Rotasi Kap, Dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Di Bursa Efek Indonesia. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 16(1), 84-104.
- Hery. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Grasindo
- Jebran, K., Chen, S., & Tauni, M. Z. (2019). Principal-Principal Conflicts And Corporate Cash Holdings: Evidence From China. *Research In International Business And Finance*, 49, 55-70.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kurniawan, E., & Nur, S. (2020). Pengaruh Set Kesempatan Investasi , Konservatisme Dan Pertumbuhan Laba Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. 2(1), 55–72.
- Maarif, S., Anwar, C., & Dharmansyah, D. (2019). Pengaruh Interest Income Growth, Net Working Capital, Dan Capital Expenditure Terhadap Cash Holding Dengan Aktivitas Dewan Komisaris Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora*, 2(1), 163-173.
- Natalia, B., & Hastuti, R. T. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(4), 1680-1688.
- Ningtyas, K. (2019). Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Net Profit Margin (Npm) Dengan Corporate Social Responsibility (Csr) Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) (Doctoral Dissertation, Universitas Pgrri Adi Buana Surabaya).
- Rodoni, A., Ali, H. "Manajemen Keuangan Modern". Jakarta: Mitra Wacana Media. 2014.
- Rosmaryam, Zainuddin. (2015). Investment Opportunity Set (Ios) Dan Pengaruhnya Terhadap Kualitas Laba (Studi Pada Perusahaan Lq-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). Maluku Utara.
- Saputra, H. G. Dan Fachrurrozie. 2019. Determinan Nilai Perusahaan Sektor Property Real Estate & Building Construction Di Bursa Efek Indonesia. *Accounting Analysis Journal*. 4(2), 1-9.
- Setiawati, D., Lastiningsih, N., & Samin, S. (2020, January). Determinasi Cash Holding Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. In *Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi I*.

- Syamjul, S. A., Khaddafi, M., Zulkifli, Z., & Arliansyah, A. (2019). Pengaruh Investment Opportunity Set, Capital Expenditure Dan Cash Convesion Cycle Terhadap Cash Holding Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *Jurnal Akuntansi Malikussaleh (JAM)*, 2(1), 143-153.
- Mariana, & Ibrahim, A. (2022). Determinan Cash Holding Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pendahuluan. *Jurnal Riset Hukum, Ekonomi Islam, Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 1(1), 1–13. [Http://Jurnal.Stisalhilalsigli.Ac.Id/Index.Php/Jhei/Article/View/28](http://Jurnal.Stisalhilalsigli.Ac.Id/Index.Php/Jhei/Article/View/28)
- Emilio Jason, & Viriany. (2020). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holding Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia*. 2, 1415–1424.
- Gunawan, A., Oktaviani, T., Akuntansi, P. S., Tinggi, S., & Ekonomi, I. (2021). *Jurnal Indonesia Sosial Sains*. 2(5), 681–694.
- Kacaribu, S. A., M., Zulkifli,& Airliansyah (2023). *Pengaruh Investment Opportunity Set , Capital Expenditure Dan Cash Convesion Cycle Terhadap Cash Holding Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021*. 2(1), 143–153. [Https://Doi.Org/10.29103/Jam.V](https://Doi.Org/10.29103/Jam.V)
- Agselia,& Ekadjaja, A. (2021). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Cash Holding Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(3), 940. [Https://Doi.Org/10.24912/Jpa.V3i3.14874](https://Doi.Org/10.24912/Jpa.V3i3.14874)
- Vidyarto Nugroho, K. D. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Firm Size, Leverage, Dan Net Working Capital Terhadap Cash Holding. *Jurnal Ekonomi*, 26(11), 564–580. [Https://Doi.Org/10.24912/Je.V26i11.792](https://Doi.Org/10.24912/Je.V26i11.792)
- Putri, E. K. (2022). Analisis Pengaruh Cash Conversion Cycle, Investment Opportunity Set, Cash Flow, Dan Liquidity Terhadap Cash Holding Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia. *FIN-ACC (Finance Accounting)*, 7(1), 142-151.
- Hanaputra, & Nugroho. (2021). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Leverage, Liquidity, Net Working Capital, Capital Expenditure, Dan Profitabilitas Terhadap Cash Holding. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 3(1), 119–128.

Dirvi, D. S. A. (2020). Pengaruh Growth Opportunity, Nwc, Cash Conversion Cycle, Ios Dan Leverage Terhadap Cash Holding. *Jemasi: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 16(1), 44–58.
<https://doi.org/10.35449/Jemasi.V16i1.86>





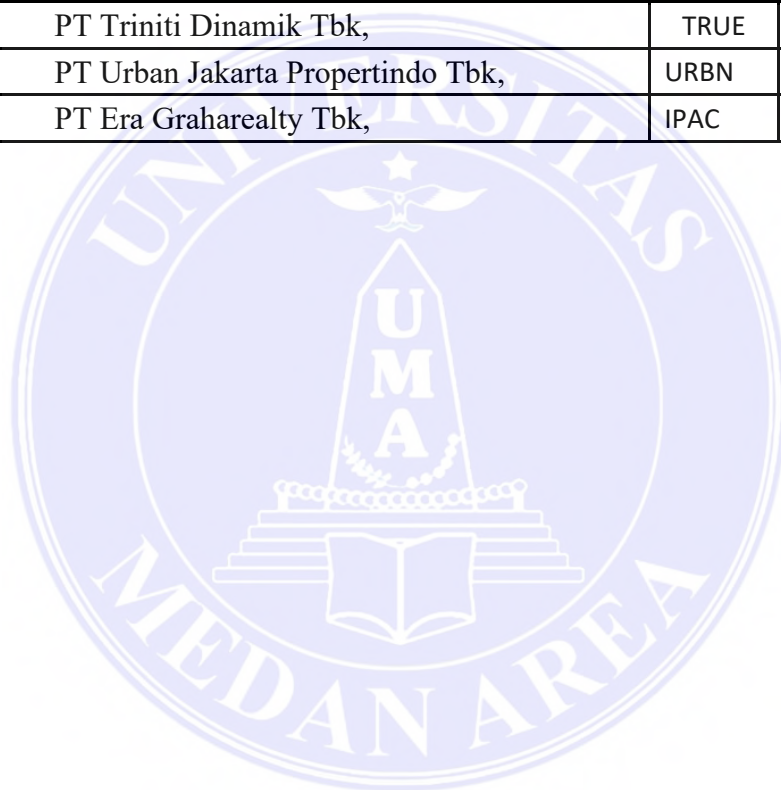
LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kriteria Pengambilan Sample

NO	NAMA PERUSAHAAN	KODE	KRITERIA		
			1	2	3
1	PT Adhi Commuter Properti Tbk,	ADCP	✓	✓	-
2	PT Makmur Berkah Amanda Tbk,	AMAN	✓	-	-
3	PT Agung Podomoro Land Tbk,	APLN	✓	-	✓
4	PT Alam Sutera Realty Tbk,	ASRI	✓	✓	✓
5	PT Bekasi Asri Pemula Tbk,	BAPA	✓	-	✓
6	PT Bekasi Fajar Industrial Estate,	BEST	✓	-	✓
7	PT Sentul City Tbk,	BKSL	✓	-	✓
8	PT Bumi Serpong Damai Tbk,	BSDE	✓	-	-
9	PT Natura City Developments Tbk,	CITY	✓	-	✓
10	PT Ciputra Development Tbk,	CTRA	✓	-	-
11	PT Duta Anggada Realty Tbk,	DART	✓	-	✓
12	PT Intiland Development Tbk,	DILD	✓	-	✓
13	PT Puradelta Lestari Tbk,	DMAS	✓	-	-
14	PT Bakrieland Development Tbk,	ELTY	✓	-	✓
15	PT Forza Land Indonesia Tbk,	FORZ	✓	✓	✓
16	PT Aksara Global Development Tbk,	GAMA	✓	✓	✓
17	PT Perdana Gapuraprima Tbk,	GPRA	✓	-	-
18	PT Greenwood Sejahtera Tbk,	GWSA	✓	-	-
19	PT Jaya Real Property Tbk,	JRPT	✓	-	-
20	PT Kawasan Industri Jababeka Tbk,	KIJA	✓	-	✓
21	PT DMS Propertindo Tbk,	KOTA	✓	-	✓
22	PT Lippo Cikarang Tbk,	LPCK	✓	-	✓
23	PT Lippo Karawaci Tbk,	LPKR	✓	-	✓
24	PT Modernland Realty Tbk,	MDLN	✓	-	✓
25	PT Metropolitan Land Tbk,	Mlta	✓	-	-
26	PT Nusantara Almazia Tbk,	NZIA	✓	-	-
27	PT Bima Sakti Pertiwi Tbk,	PAMG	✓	✓	✓
28	PT Plaza Indonesia Realty Tbk,	PLIN	✓	-	✓
29	PT Pollux Properties Indonesia Tbk,	POLL	✓	✓	✓
30	PT PP Properti Tbk,	PPRO	✓	-	-
31	PT Pudjiadi Prestige Tbk,	PUDP	✓	✓	✓
32	PT Pakuwon Jati Tbk,	PUDP	✓	-	-
33	PT Ristia Bintang Mahkotsejati Tbk,	RBMS	✓	-	✓

34	PT Roda Vivatex Tbk,	RDTX	✓	-	-
35	PT Summarecon Agung Tbk,	SMRA	✓	-	-
36	PT Agung Semesta Sejahtera Tbk,	TARA	✓	-	✓
37	PT Wulandari Bangun Laksana Tbk,	BSBK	✓	✓	✓
38	PT Armidian Karyatama Tbk,	ARMY	✓	✓	✓
39	PT Andalan Sakti Primaindo Tbk,	ASPI	✓	-	✓
40	PT Trimitra Prawara Goldland Tbk,	ATAP	✓	-	✓
41	PT Bhakti Agung Propertindo Tbk,	BAPI	✓	-	✓
42	PT Bumi Benowo Sukses Sejahtera Tbk,	BBSS	✓	-	✓
43	PT Bumi Citra Permai Tbk,	BCIP	✓	-	✓
44	PT Binakarya Jaya Abadi Tbk,	BIKA	✓	-	✓
45	PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk,	BIPP	✓	-	✓
46	PT Bukit Darmo Property Tbk,	BKDP	✓	✓	✓
47	PT Cowell Development Tbk,	COWL	✓	✓	✓
48	PT Capri Nusa Satu Properti Tbk,	CPRI	✓	✓	✓
49	PT Cahayasakti Investindo Sukses	CSIS	✓	-	✓
50	PT Diamond Citra Propertindo Tbk,	DADA	✓	✓	✓
51	PT Duta Pertiwi Tbk,	DUTI	✓	-	-
52	PT Megapolitan Developments Tbk,	EMDE	✓	-	✓
53	PT Fortune Mate Indonesia Tbk,	FMIII	✓	-	✓
54	PT Gowa Makassar Tourism Development	GMTD	✓	-	✓
55	PT Grand House Mulia Tbk,	HOMI	✓	-	-
56	PT Royalindo Investa Wijaya Tbk,	INDO	✓	-	-
57	PT Indonesian Paradise Property Tbk,	INPP	✓	-	✓
58	PT Karya Bersama Anugerah Tbk,	KBAG	✓	-	✓
59	PT Trimitra Propertindo Tbk,	LAND	✓	-	✓
60	PT Eureka Prima Jakarta Tbk,	LCGP	✓	✓	✓
61	PT Star Pacific Tbk,	LPLI	✓	✓	✓
62	PT Metropolitan Kentjana Tbk,	MKPI	✓	-	-
63	PT Mega Manunggal Property Tbk,	MMLP	✓	-	✓
64	PT Maha Properti Indonesia Tbk,	MPRO	✓	-	✓
65	PT Metro Realty Tbk,	MTSM	✓	-	✓
66	PT Hanson International Tbk,	MYRX	✓	✓	✓
67	PT City Retail Developments Tbk,	NIRO	✓	-	✓
68	PT Indonesia Prima Property Tbk,	MORE	✓	✓	✓
69	PT Polllux Hotels Group Tbk,	POLI	✓	-	✓

70	PT Bliss Properti Indonesia Tbk,	POSA	✓	-	✓
71	PT Puri Global Sukses Tbk,	PURI	✓	-	-
72	PT Repower Asia Indonesia Tbk,	REAL	✓	✓	-
73	PT Rimo International Lestari Tbk,	RIMO	✓	✓	✓
74	PT Rockfields Properti Indonesia Tbk,	ROCK	✓	-	✓
75	PT Pikko Land Development Tbk,	RODA	✓	-	✓
76	PT Kota Satu Properti Tbk,	SATU	✓	-	✓
77	PT Suryamas Dutamakmur Tbk,	SMDM	✓	-	✓
78	PT Perintis Trinita Properti Tbk,	TRIN	✓	-	✓
79	PT Trinita Dinamik Tbk,	TRUE	✓	✓	✓
80	PT Urban Jakarta Propertindo Tbk,	URBN	✓	-	-
81	PT Era Graharealty Tbk,	IPAC	✓	✓	✓



Lampiran 2 : Populasi dan Sample**Populasi Penelitian**

NO	NAMA PERUSAHAAN	KODE
1	PT Adhi Commuter Properti Tbk,	ADCP
2	PT Makmur Berkah Amanda Tbk,	AMAN
3	PT Agung Podomoro Land Tbk,	APLN
4	PT Alam Sutera Realty Tbk,	ASRI
5	PT Bekasi Asri Pemula Tbk,	BAPA
6	PT Bekasi Fajar Industrial Estate,	BEST
7	PT Sentul City Tbk,	BKSL
8	PT Bumi Serpong Damai Tbk,	BSDE
9	PT Natura City Developments Tbk,	CITY
10	PT Ciputra Development Tbk,	CTRA
11	PT Duta Anggada Realty Tbk,	DART
12	PT Intiland Development Tbk,	DILD
13	PT Puradelta Lestari Tbk,	DMAS
14	PT Bakrieland Development Tbk,	ELTY
15	PT Forza Land Indonesia Tbk,	FORZ
16	PT Aksara Global Development Tbk,	GAMA
17	PT Perdana Gapuraprima Tbk,	GPRA
18	PT Greenwood Sejahtera Tbk,	GWSA
19	PT Jaya Real Property Tbk,	JRPT
20	PT Kawasan Industri Jababeka Tbk,	KIJA
21	PT DMS Propertindo Tbk,	KOTA
22	PT Lippo Cikarang Tbk,	LPCK
23	PT Lippo Karawaci Tbk,	LPKR
24	PT Modernland Realty Tbk,	MDLN
25	PT Metropolitan Land Tbk,	Mlta
26	PT Nusantara Almazia Tbk,	NZIA
27	PT Bima Sakti Pertiwi Tbk,	PAMG
28	PT Plaza Indonesia Realty Tbk,	PLIN
29	PT Pollux Properties Indonesia Tbk,	POLL
30	PT PP Properti Tbk,	PPRO
31	PT Pudjiadi Prestige Tbk,	PUDP
32	PT Pakuwon Jati Tbk,	PWON
33	PT Ristia Bintang Mahkotsejati Tbk,	RBMS
34	PT Roda Vivatex Tbk,	RDTX

35	PT Summarecon Agung Tbk,	SMRA
36	PT Agung Semesta Sejahtera Tbk,	TARA
37	PT Wulandari Bangun Laksana Tbk,	BSBK
38	PT Armidian Karyatama Tbk,	ARMY
39	PT Andalan Sakti Primaindo Tbk,	ASPI
40	PT Trimitra Prawara Goldland Tbk,	ATAP
41	PT Bhakti Agung Propertindo Tbk,	BAPI
42	PT Bumi Benowo Sukses Sejahtera Tbk,	BBSS
43	PT Bumi Citra Permai Tbk,	BCIP
44	PT Binakarya Jaya Abadi Tbk,	BIKA
45	PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk,	BIPP
46	PT Bukit Darmo Property Tbk,	BKDP
47	PT Cowell Development Tbk,	COWL
48	PT Capri Nusa Satu Properti Tbk,	CPRI
49	PT Cahayasakti Investindo Sukses	CSIS
50	PT Diamond Citra Propertindo Tbk,	DADA
51	PT Duta Pertiwi Tbk,	DUTI
52	PT Megapolitan Developments Tbk,	EMDE
53	PT Fortune Mate Indonesia Tbk,	FMIII
54	PT Gowa Makassar Tourism Development	GMTD
55	PT Grand House Mulia Tbk,	HOMI
56	PT Royalindo Investa Wijaya Tbk,	INDO
57	PT Indonesian Paradise Property Tbk,	INPP
58	PT Karya Bersama Anugerah Tbk,	KBAG
59	PT Trimitra Propertindo Tbk,	LAND
60	PT Eureka Prima Jakarta Tbk,	LCGP
61	PT Star Pacific Tbk,	LPLI
62	PT Metropolitan Kentjana Tbk,	MKPI
63	PT Mega Manunggal Property Tbk,	MMLP
64	PT Maha Properti Indonesia Tbk,	MPRO
65	PT Metro Realty Tbk,	MTSM
66	PT Hanson International Tbk,	MYRX
67	PT City Retail Developments Tbk,	NIRO
68	PT Indonesia Prima Property Tbk,	MORE
69	PT Polllux Hotels Group Tbk,	POLI
70	PT Bliss Properti Indonesia Tbk,	POSA
71	PT Puri Global Sukses Tbk,	PURI
72	PT Repower Asia Indonesia Tbk,	REAL
73	PT Rimo International Lestari Tbk,	RIMO

74	PT Rockfields Properti Indonesia Tbk,	ROCK
75	PT Pikko Land Development Tbk,	RODA
76	PT Kota Satu Properti Tbk,	SATU
77	PT Suryamas Dutamakmur Tbk,	SMDM
78	PT Perintis Trinita Properti Tbk,	TRIN
79	PT Trinita Dinamik Tbk,	TRUE
80	PT Urban Jakarta Propertindo Tbk,	URBN
81	PT Era Graharealty Tbk,	IPAC

Sample Penelitian

no	nama perusahaan	Emiten
1	PT Makmur Berkah Amanda Tbk,	AMAN
2	PT Bumi Serpong Damai Tbk	BSDE
3	PT Ciputra Development Tbk,	CTRA
4	PT Perdana Gapuraprima Tbk	GPRA
5	PT Jaya Real Property Tbk	JRPT
6	PT Nusantara Almazia Tbk,	NZIA
7	PT Summarecon Agung Tbk,	SMRA
8	PT Trimitra Prawara Goldland Tbk,	ATAP
9	PT Metropolitan Kentjana Tbk,	MKPI
10	PT Urban Jakarta Propertindo Tbk,	URBN
11	PT Metropolitan Land Tbk,	Mlta
12	PT PP Properti Tbk,	PPRO
13	PT Pakuwon Jati Tbk,	PWON
14	PT Roda Vivatex Tbk,	RDTX
15	PT Duta Pertiwi Tbk,	DUTI
16	PT Grand House Mulia Tbk,	HOMI
17	PT Royalindo Investa Wijaya Tbk,	INDO
18	PT Puri Global Sukses Tbk,	PURI
19	PT Repower Asia Indonesia Tbk,	REAL
20	PT Puradelta Lestari Tbk,	DMAS

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2023)

**Lampiran 3: Hasil Tabulasi Invesment Opportunity Set ,Capital Expenditure
Dan Cash Holding Perusahaan Property dan Real Estate Ynag Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2022**

no	EMITEN	tahun	total ios	Total Capex	TOTAL CH
1	AMAN	2019	3,637254675	0,482651139	0,026254752
		2020	4,19033329	0,489515711	0,034167439
		2021	8,243578059	0,43615875	0,064904863
		2022	8,914779657	0,366732025	0,101351472
2	BSDE	2019	162,6292675	0,016909406	0,125851137
		2020	22,96768943	0,019981962	0,179369729
		2021	72,6849423	0,018136132	0,126353891
		2022	125,4942933	0,016590316	0,14976167
3	CTRA	2019	6,914116635	0,093394263	0,117065178
		2020	7,385041058	0,084793992	1,343945961
		2021	11,24828617	0,125377384	1,76097045
		2022	10,79200052	0,121057772	0,021579184
4	GPRA	2019	12,91258081	0,049029094	0,024231398
		2020	8,126076039	0,046053407	0,021958051
		2021	11,58321814	0,042721649	0,035964428
		2022	17,85419464	0,040383362	0,0360119
5	JRPT	2019	75,43286087	0,025411013	0,072910496
		2020	73,7031384	0,027142796	0,087882049
		2021	57,21645884	0,027740243	0,046480502

		2022	63,9834832	0,029923865	0,050691396
6	NZIA	2019	1,527367091	0,002275446	0,090259261
		2020	1,213137298	0,001947971	0,06743195
		2021	1,393375608	0,001574869	0,062965548
		2022	0,700702235	0,003392766	0,042062077
7	SMRA	2019	42,49183495	0,024081788	0,068097843
		2020	17,04532227	0,026884675	0,066465243
		2021	33,29762091	0,024934713	0,106486317
		2022	46,74805733	0,024206999	0,110522783
8	ATAP	2019	15,79644041	0,093072997	0,035632565
		2020	2,712884247	0,164581952	0,031463997
		2021	4,41897671	0,170710845	0,037926821
		2022	1,721889732	0,140192676	0,12625851
9	MKPI	2019	648,2211363	1,141548822	0,120259443
		2020	243,741172	1,231950505	0,074948796
		2021	342,4085358	1,262856049	0,089250605
		2022	739,6542599	1,243757664	0,114709276
10	URBN	2019	6,312891045	0,010597394	0,335940289
		2020	30,71468386	0,014061643	0,025747536
		2021	21,74749452	0,009221297	0,037984046
		2022	3,481774854	0,00533828	0,037516879
11	DMAS	2019	27,706914	0,081716573	0,087549951
		2020	27,97983892	0,088873635	0,203689263

		2021	14,83166876	0,098014793	0,09796263
		2022	25,28099876	0,103749606	0,115221009
12	MTLA	2019	63,69875283	0,001230279	0,119140434
		2020	37,40068911	0,007322637	3,456838899
		2021	49,72693899	0,862468929	0,101780344
		2022	54,59531064	0,100278552	0,112255461
13	PPRO	2019	4,009342023	0,258337241	0,028657754
		2020	1,724781495	0,278513556	0,021556351
		2021	0,34081344	0,193911	0,080103391
		2022	0,393581506	0,116740615	0,077435216
14	PWON	2019	67,27207173	0,145952681	0,165290639
		2020	23,23758823	0,167467454	0,109109353
		2021	32,19366983	0,498121056	0,223225433
		2022	38,02211625	4,317873067	0,243258649
15	RDTX	2019	865,9720264	0,011368225	0,07246354
		2020	878,303153	0,009957143	0,064332678
		2021	728,4467323	0,843408796	0,057285715
		2022	1007,502698	1,552850209	0,122197802
16	DUTI	2019	697,2772785	0,022892473	0,2197907
		2020	345,0958774	0,04195844	0,182634399
		2021	394,655741	0,033739934	0,220461711
		2022	457,6741862	0,030618655	0,224396927
17	HOMI	2019	6,313951354	0,004968923	0,033325326

		2020	1,587324791	0,003622384	0,047320637
		2021	6,811139681	0,002672503	0,05315671
		2022	4,45854726	0,002326978	0,023193965
18	INDO	2019	122166,6858	0,167977951	0,542376926
		2020	11,05547626	0,434129157	0,482426709
		2021	1,992151813	0,266026268	0,334612114
		2022	7,352096306	0,201790131	0,311384322
19	PURI	2019	11,95043226	0,034443586	0,025646559
		2020	7,307523766	0,027766956	0,026885737
		2021	9,071721203	0,021565604	0,063444376
		2022	0,7218761	0,011962078	0,08879753
20	REAL	2019	0,334623798	0,069456369	0,009714497
		2020	0,154208938	0,132322981	0,009903841
		2021	0,19093489	0,12699794	0,009964086
		2022	0,025185259	0,121665305	0,003167798

Lampiran 4 : Hasil Output SPSS

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Investment Opportunity Set	80	,0252	1007,5027	112,576247	232,7277860
Capital Expenditure	80	,0012	4,3179	,245674	,5683062
Cash Holding	80	,0032	3,4568	,182270	,4472310
Valid N (listwise)	80				

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,947 ^a	,898	,895	,4524772	1,759
a. Predictors: (Constant), Capital Expenditure, Investment Opportunity Set					
b. Dependent Variable: Cash Holding					

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4,927	2	2,463	337,525	,000 ^b
	Residual	,562	77	,007		
	Total	5,489	79			
a. Dependent Variable: Cash Holding						
b. Predictors: (Constant), Capital Expenditure, Investment Opportunity Set						

Coefficients^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,323	,010		32,488	,000		
	Investment Opportunity Set	,001	,000	,185	5,061	,000	1,000	1,000
	Capital Expenditure	,579	,023	,930	25,492	,000	1,000	1,000
a. Dependent Variable: Cash Holding								

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,071	,007		10,483	,000
	Investment Opportunity Set	4,313E-5	,000	-,191	-1,667	,100
	Capital Expenditure	-,001	,010	-,016	-,138	,891

a. Dependent Variable: abs_res

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,08434190
Most Extreme Differences	Absolute	,072
	Positive	,056
	Negative	-,072
Test Statistic		,072
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		


Lampiran 5 : Tabel Durbin Watson

n	k=1		k=2		k=3	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU
71	1.5865	1.6435	1.5577	1.6733	1.5284	1.7041
72	1.5895	1.6457	1.5611	1.6751	1.5323	1.7054
73	1.5924	1.6479	1.5645	1.6768	1.5360	1.7067
74	1.5953	1.6500	1.5677	1.6785	1.5397	1.7079
75	1.5981	1.6521	1.5709	1.6802	1.5432	1.7092
76	1.6009	1.6541	1.5740	1.6819	1.5467	1.7104
77	1.6036	1.6561	1.5771	1.6835	1.5502	1.7117
78	1.6063	1.6581	1.5801	1.6851	1.5535	1.7129
79	1.6089	1.6601	1.5830	1.6867	1.5568	1.7141
80	1.6114	1.6620	1.5859	1.6882	1.5600	1.7153
81	1.6139	1.6639	1.5888	1.6898	1.5632	1.7164
82	1.6164	1.6657	1.5915	1.6913	1.5663	1.7176
83	1.6188	1.6675	1.5942	1.6928	1.5693	1.7187
84	1.6212	1.6693	1.5969	1.6942	1.5723	1.7199
85	1.6235	1.6711	1.5995	1.6957	1.5752	1.7210
86	1.6258	1.6728	1.6021	1.6971	1.5780	1.7221
87	1.6280	1.6745	1.6046	1.6985	1.5808	1.7232
88	1.6302	1.6762	1.6071	1.6999	1.5836	1.7243
89	1.6324	1.6778	1.6095	1.7013	1.5863	1.7254
90	1.6345	1.6794	1.6119	1.7026	1.5889	1.7264
91	1.6366	1.6810	1.6143	1.7040	1.5915	1.7275
92	1.6387	1.6826	1.6166	1.7053	1.5941	1.7285
93	1.6407	1.6841	1.6188	1.7066	1.5966	1.7295
94	1.6427	1.6857	1.6211	1.7078	1.5991	1.7306
95	1.6447	1.6872	1.6233	1.7091	1.6015	1.7316
96	1.6466	1.6887	1.6254	1.7103	1.6039	1.7326
97	1.6485	1.6901	1.6275	1.7116	1.6063	1.7335
98	1.6504	1.6916	1.6296	1.7128	1.6086	1.7345
99	1.6522	1.6930	1.6317	1.7140	1.6108	1.7355
100	1.6540	1.6944	1.6337	1.7152	1.6131	1.7364
101	1.6558	1.6958	1.6357	1.7163	1.6153	1.7374
102	1.6576	1.6971	1.6376	1.7175	1.6174	1.7383
103	1.6593	1.6985	1.6396	1.7186	1.6196	1.7392
104	1.6610	1.6998	1.6415	1.7198	1.6217	1.7402
105	1.6627	1.7011	1.6433	1.7209	1.6237	1.7411
106	1.6644	1.7024	1.6452	1.7220	1.6258	1.7420
107	1.6660	1.7037	1.6470	1.7231	1.6277	1.7428
108	1.6676	1.7050	1.6488	1.7241	1.6297	1.7437
109	1.6692	1.7062	1.6505	1.7252	1.6317	1.7446
110	1.6708	1.7074	1.6523	1.7262	1.6336	1.7455
111	1.6723	1.7086	1.6540	1.7273	1.6355	1.7463
112	1.6738	1.7098	1.6557	1.7283	1.6373	1.7472
113	1.6753	1.7110	1.6574	1.7293	1.6391	1.7480

114	1.6768	1.7122	1.6590	1.7303	1.6410	1.7488
115	1.6783	1.7133	1.6606	1.7313	1.6427	1.7496



Lampiran 6 : Surat Riset

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366879, 7366168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas_ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 213/FEB /01.1/ III /2024 22 Maret 2024
Lamp : -
Perihal : Izin Research / Survey

Kepada Yth,
Bursa Efek Indonesia

Dengan hormat,
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara saudari , Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

N a m a : DAHLIA MAGDALENA HUTAJULU
NPM : 208330010
Program Studi : Akuntansi
Judul : *Pengaruh Investment Opportunity Set Dan Capital Expenditure Terhadap Cash Holding Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022*

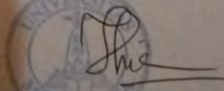
No. HP : 085270208801
Alamat Email : dahliamagdalenhutajulu@gmail.com

Untuk diberi surat izin mengambil data pada kantor yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

A.n Kaprodi
Kepala Bidang Minat Bakat Dan Inovasi
Program Studi Akuntansi


Indah Cahya Sagala, S.Pd,M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Perringgal

Lampiran 7 : Balasan Surat Riset



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00156/BEI.PSR/04-2024
Tanggal : 05 April 2024

Kepada Yth. : Indah Cahya Sagala, S.Pd, M.Si
Kepala Bidang Minat dan Bakat
Dan Inovasi Program Studi Akuntansi
Universitas Medan Area

Alamat : Jalan Kolam No. 1
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Dahlia Magdalena Hutajulu
NIM : 208330010
Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “ *Pengaruh Investment Opportunity Set Dan Capital Expenditure Terhadap Cash Holding Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2019-2022* ”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

M. Pintor Nasution
Kepala Kantor BEI Sumatera Utara

Indonesia Stock Exchange Building, Tower I 09th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 - Indonesia
Phone: +6221 5150515, Fax: +6221 5150830, Toll Free: 0800 1009000, Email: callcenter@idx.co.id